



# RENCANA STRATEGIS



DINAS KESEHATAN KAB. TEGAL  
TAHUN 2025 - 2026

---



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS KESEHATAN

Jln. dr Soetomo No. 1C Slawi, Kab. Tegal

Telp. (0283) 491644 website: [www.dinkes.tegalkab.go.id](http://www.dinkes.tegalkab.go.id)



KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEGAL  
NOMOR 673 TAHUN 2024

TENTANG  
PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEGAL TAHUN 2025 - 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEGAL,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan salah satu tahap manajemen pembangunan kesehatan yaitu perencanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal yang berlandaskan kepada kebijakan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi Jawa Tengah maupun Pemerintah Kabupaten Tegal perlu adanya Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025 - 2026 Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal;
- b. bahwa untuk menyelaraskan arah pembangunan dan kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dengan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal, perlu adanya Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025 - 2026 Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal;
- c. bahwa untuk maksud tersebut (b) diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal tentang Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025 - 2026 Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah- Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah ;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan.
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaga Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438).
4. Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang - undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;

10. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.10.3-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
11. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pada Tahun 2024;
12. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005 - 2025;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal;
17. Peraturan Bupati Tegal Nomor 82 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal;
18. Peraturan Bupati Tegal Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU** : Memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026,
- KEDUA** : Rencana Strategis (Renstra) yang dimaksud pada diktum KESATU digunakan sebagai acuan dalam perencanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan kabupaten Tegal pada kurun waktu tahun 2025 - 2026,
- KETIGA** : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan pada Renstra tersebut, maka akan dilakukan revisi,
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : S L A W I  
Pada tanggal 21 Maret 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEGAL





**RENCANA STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEGAL  
TAHUN 2025 - 2026**

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 1C – Slawi Telp. 0283 491644 Fax  
0283 491674 website: [dinkeskabtegal.go.id](http://dinkeskabtegal.go.id) email:  
[dinkes@tegalkab.go.id](mailto:dinkes@tegalkab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanallahu wata'ala atas rahmat dan KaruniaNya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan Kab. Tegal dalam mengimplementasikan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. UU tersebut mengamanatkan setiap lembaga/dinas untuk menyusun rencana strategis secara rinci sebagai acuan pembangunan.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026 merupakan dokumen perencanaan yang memuat berbagai informasi tentang sasaran yang ingin dicapai, indikator kinerja sasaran dan rencana capaian dalam pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 sampai dengan 2026, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks, dan bahkan terkadang tidak terduga. Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat gotong royong, kemitraan, kerja sama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

Dengan rahmat dan hidayah Allah Subhanallahu wa ta'ala, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026 telah disusun. Selanjutnya diharapkan semua pihak yang berkepentingan dalam bidang kesehatan dapat memanfaatkan Renstra ini sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan. Semoga Allah Subhanallahu wata'ala selalu memberikan petunjuk dan kekuatan bagi kita sekalian dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal.

Slawi, 21 Maret 2024  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEGAL  
  
dr. RUSZAENI, SH. MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710118 200212 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum Penyusunan.....	2
C. Maksud dan Tujuan .....	3
D. Sistematika Penyusunan .....	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN .....	6
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	6
B. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kab. Tegal .....	8
1. Sumber Daya Manusia .....	8
2. Aset.....	9
C. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan .....	9
D. Kelompok Sasaran Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Tegal .....	44
E. Tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Tegal.....	44
F. Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan.....	45
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS .....	47
A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi.....	47
B. Penentuan Isu – Isu Strategis.....	48
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN .....	50
A. Tujuan .....	50
B. Sasaran.....	50
C. Casecading dan Pohon Kinerja .....	52
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	56
A. Strategi.....	56
B. Kebijakan .....	57
C. Program Prioritas .....	57
BAB VI RENCANA, PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	58
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	88
BAB VIII PENUTUP.....	91
LAMPIRAN .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kab. Tegal Tahun 2023 .....	8
Tabel 2. 2 Daftar Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2023.....	9
Tabel 2. 3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Tegal Tahun 2020 – 2024	10
Tabel 2. 4 Indikator Urusan.....	19
Tabel 2. 5 Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 .....	19
Tabel 2. 6 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2020.....	26
Tabel 2. 7 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2021 - 2024 .....	30
Tabel 2. 8 Kelompok Sasaran Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Tegal.....	44
Tabel 3. 1 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah.....	47
Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan.....	51
Tabel 5. 1 Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026 .....	56
Tabel 5. 2 Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026.....	57
Tabel 6. 1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Tahun 2025 - 2026 .....	59
Tabel 7. 1 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPD.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kab. Tegal.....	7
---	---

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai salah satu perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal telah menyusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026, sebagai pedoman perencanaan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dari Tahun 2025 sampai 2026.

Menindaklanjuti instruksi Kementerian Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2023 tentang–Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berakhir Pada Tahun 2024, untuk menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2024-2026 yang selanjutnya disebut sebagai Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024-2026, serta memerintahkan seluruh Kepala Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024-2026.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib di bidang kesehatan yang merupakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Rencana Strategis menjadi pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan yang dituangkan dalam dalam Rencana Kerja (Renja) ke depan, dan menjadi tolak ukur dalam melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian tujuan, sasaran dan target kinerja yang mengarah pada penilaian capaian IKU (Indikator Kinerja Utama).

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal 2025 - 2026 berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026, dengan menyelaraskan tujuan, sasaran, dan program pembangunan yang ditetapkan. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal 2025 - 2026 juga telah diselaraskan dengan Rancangan Teknokratik RPJMN Tahun 2025 - 2026. Penyelarasan tersebut diperlukan agar program pembangunan daerah di tingkat kabupaten dapat bersinergi dengan program pembangunan nasional di tingkat pusat.

## **B. Landasan Hukum Penyusunan**

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah bagian dari Perencanaan Pembangunan Nasional, Perencanaan Pembangunan Provinsi Jateng dan Kabupaten Tegal. Dengan demikian landasan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah sama dengan landasan Pembangunan Daerah. Secara spesifik landasan tersebut adalah:

1. Undang - Undang No. 3 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah
2. Undang - Undang 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika
3. Undang - Undang 22 Tahun 1997 tentang Narkotika
4. Dicaput dengan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
5. Undang - Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
6. Undang - Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
7. Undang - Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
8. Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
9. Undang - Undang 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 — 2025
10. Undang - Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
11. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
13. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887)
15. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

18. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pada Tahun 2024
19. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal
20. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005 – 2025 Kabupaten Tegal
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal
22. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
23. Peraturan Bupati Tegal Nomor 76 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
24. Peraturan Bupati Tegal Nomor 82 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
25. Peraturan Bupati Tegal Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026 difungsikan sebagai pedoman resmi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dalam menyusun Rencana Kerja dan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Tegal dalam kurun waktu dua tahun. Diharapkan dengan adanya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal disamping difungsikan sebagai pedoman sektor kesehatan di Dinkes Kabupaten Tegal juga dapat dipergunakan oleh berbagai lembaga pemerintah dan swasta di sektor kesehatan.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal merupakan acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan daerah yang akan dibahas dalam rangkaian forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kesehatan (Musrenbangkes). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal disusun dengan maksud sebagai berikut:

1. Menjabarkan arah pembangunan kesehatan dalam RPD Kab. Tegal Tahun 2025 - 2026
2. Menyediakan satu acuan resmi bagi pembuat kebijakan dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal dalam menentukan prioritas program dan kegiatan pembangunan tahunan yang akan didanai dari berbagai sumber pendanaan baik dari APBD, APBN, maupun sumber-sumber lainnya.
3. Menyediakan tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Tegal.
4. Menjabarkan gambaran tentang kondisi pembangunan kesehatan secara umum di Kabupaten Tegal saat ini sekaligus memahami arah dan tujuan yang akan dicapai dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bupati Kabupaten Tegal.
5. Memudahkan Pemangku Kepentingan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
6. Memudahkan Pemangku Kepentingan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu dua tahun.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal bertujuan untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan kesehatan Kabupaten Tegal yang menjadi acuan penyusunan rencana kerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2026.

#### **D. Sistematika Penyusunan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Memaparkan mengenai latar belakang penyusunan Rencana Strategis / Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yang memberikan detail dasar pemikiran dan dasar hukum penyusunannya. Di bab ini juga dijelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Strategis, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN**

Menguraikan tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan, serta kelompok sasaran layanan.

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Berisi tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan dan penentuan isu – isu strategis.

### BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Memaparkan tentang tujuan dan sasaran, serta casecading kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.

### BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Mencantumkan strategi dan kebijakan pelaksanaan program dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

### BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN, SERTA PENDANAAN

Menjabarkan rencana program dan kegiatan yang sejalan dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Juga disertai indikator kerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif kegiatan/program.

### BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN KESEHATAN

Berisi indikator kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPD

### BAB VIII PENUTUP

Merupakan bagian penutup

Lampiran

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN

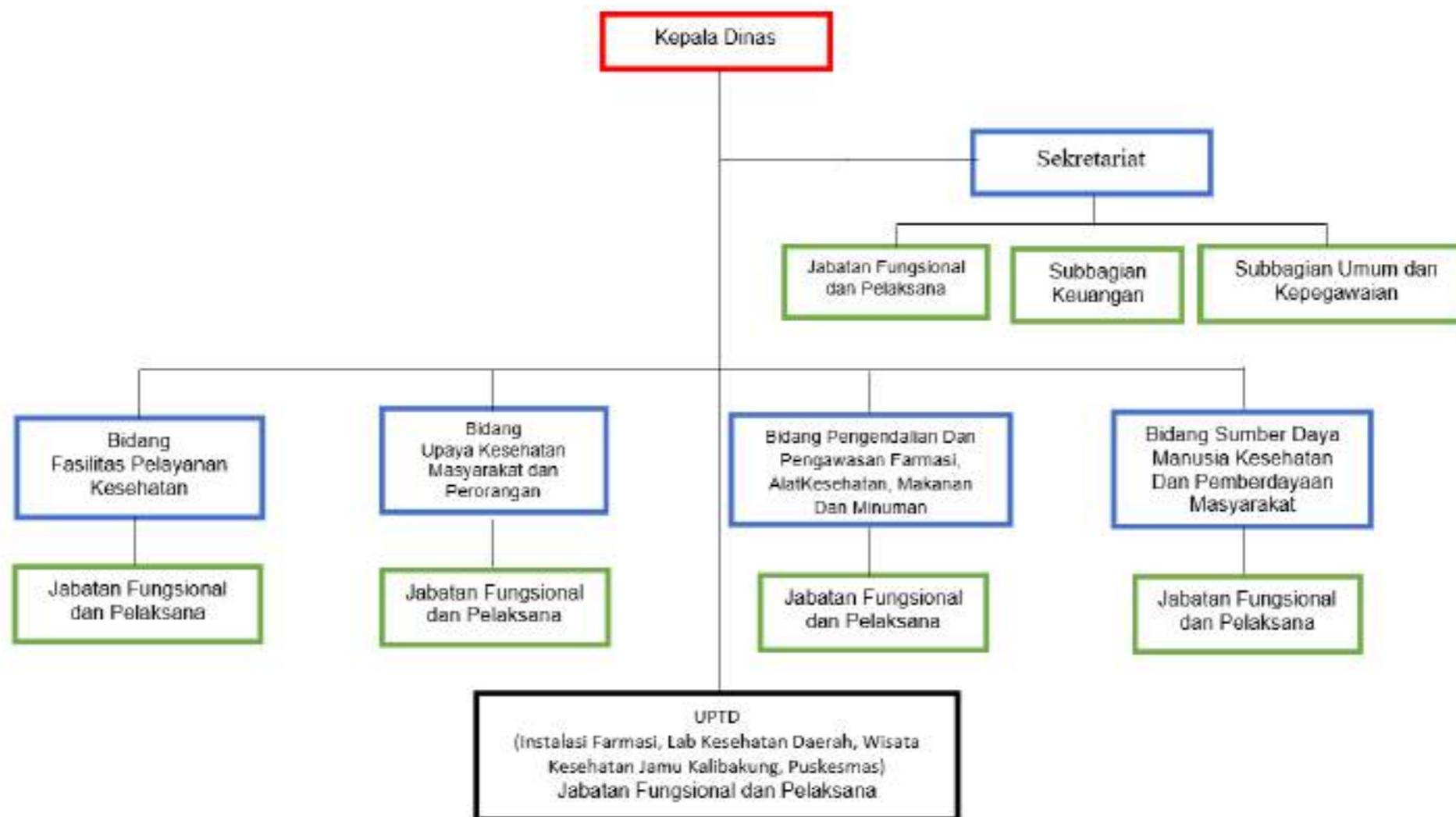
### A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Peraturan Bupati Tegal Nomor 82 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang fasilitas pelayanan kesehatan, upaya kesehatan masyarakat dan perorangan, pengendalian dan pengawasan farmasi, Alat Kesehatan, makanan, dan minuman, sumber daya manusia kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
2. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitas pelayanan kesehatan, upaya kesehatan masyarakat dan perorangan, pengendalian dan pengawasan farmasi, Alat Kesehatan, makanan, dan minuman, sumber daya manusia kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
3. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang fasilitas pelayanan kesehatan, upaya kesehatan masyarakat dan perorangan, pengendalian dan pengawasan farmasi, Alat Kesehatan, makanan, dan minuman, sumber daya manusia kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Pengelolaan dan fasilitasi program dan kegiatan di bidang fasilitas pelayanan kesehatan, upaya kesehatan masyarakat dan perorangan, pengendalian dan pengawasan farmasi, Alat Kesehatan, makanan, dan minuman, sumber daya manusia kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang fasilitas pelayanan kesehatan, upaya kesehatan masyarakat dan perorangan, pengendalian dan pengawasan farmasi, Alat Kesehatan, makanan, dan minuman, sumber daya manusia kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
6. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang fasilitas pelayanan kesehatan, upaya kesehatan masyarakat dan perorangan, pengendalian dan pengawasan farmasi, Alat Kesehatan, makanan, dan minuman, sumber daya manusia kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
7. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati di bidang fasilitas pelayanan kesehatan, upaya kesehatan masyarakat dan perorangan, pengendalian dan pengawasan farmasi, Alat Kesehatan, makanan, dan minuman, sumber daya manusia kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kab. Tegal



Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal memiliki UPTD yang terdiri dari 29 puskesmas, Laboratorium Kesehatan Daerah, dan Wisata Kesehatan Jamu Kalibakung. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) adalah unit pelaksana (UPTD) di lingkungan Dinas Kabupaten Tegal yang melaksanakan pelayanan kesehatan khusus di bidang laboratorium. Labkesda memberikan pelayanan untuk laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat. Laboratorium klinik dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pelayanan pemeriksaan darah, urine, feses, maupun sputum. Laboratorium kesehatan masyarakat dimanfaatkan untuk pemeriksaan air dan makanan.

Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung menjadi salah satu ikon milik Kabupaten Tegal yang memiliki konsep pelayanan kesehatan jamu yang bersinergi dengan pariwisata, kesehatan, dan pendidikan. Pelayanan yang ada di WKJ Kalibakung antara lain pelayanan rawat jalan, tindakan umum, dan pelayanan laboratorium klinik. Yang menjadi khas dari WKJ Kalibakung adalah pengunjung tidak mendapatkan obat seperti pil, kapsul, atau tablet, tapi pengunjung mendapatkan simplisia. Simplisia adalah bahan alamiah yang digunakan sebagai obat yang belum mengalami pengolahan apapun, berupa bahan yang telah dikeringkan.

## B. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kab. Tegal

### 1. Sumber Daya Manusia

Tabel 2. 1 Daftar Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kab. Tegal Tahun 2023

No.	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1.	Dokter Umum	80	Tenaga Kesehatan yang bertugas di Puskesmas
2.	Dokter Gigi	32	
3.	Perawat	340	
4.	Bidan	799	
5.	Promosi Kesehatan	62	
6.	Tenaga Kefarmasian	82	
7.	Tenaga Gizi	52	
8.	Tenaga Promosi Kesehatan	62	
9.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	40	
10.	Ahli Teknologi Lab Medik	64	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2024

## 2. Aset

Tabel 2. 2 Daftar Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2023

No.	Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1.	Puskesmas rawat inap	10	
2.	Puskesmas Non rawat inap	19	
3.	Puskesmas Pembantu	57	Puskesmas Pembantu dengan kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat
4.	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	30	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan dengan kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat
5.	Mobil Puskesmas Keliling/ambulans dalam keadaan baik	60	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2023

### C. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan termasuk di dalamnya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan untuk tingkat Kab/Kota se-Indonesia (Permenkes RI Nomor 04 Tahun 2019), indikator program kesehatan lain, yakni:

Tabel 2. 3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Tegal Tahun 2020 – 2024

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Indikator NSPK	Indikator LPPD	Satuan	Target Renstra					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian %				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Indikator Tujuan</b>																			
1	Angka Harapan Hidup			tahun	-	71,45	71,53	71,61	71,69	71,6	71,72	71,85	74,01	-	-	100,4	100,4	103,4	-
<b>Indikator Sasaran</b>																			
2	Angka Kematian Ibu (AKI)			per 100.000 kelahiran hidup	45	70	67	63	60	104	118,7	63,5	77,6	-	-	30,43	105,22	76,83	-
3	Angka Kematian Bayi			per 1.000 kelahiran hidup	6,7	6,9	6,8	6,7	6,6	6,9	5,1	5,3	6,6	-	-	126,09	122,06	101,49	-
4	Angka Kematian Balita			per 1.000 kelahiran hidup	-	7,7	7,6	7,5	7,4	7,7	5,5	6,3	7,8	-	-	128,57	117,11	96,00	-
5	Persentase desa STBM			%	-	4%	7%	9%	10%	1,39%	8%	12%	12,5%	-	-	200	171,4	139	-
6	Cakupan Balita Stunting			%	-	12,4%	12,3%	12,2%	12%	12,5%	12,2%	17,6%	15,97%	-	-	101,61	57,07	69,10	-
<b>Indikator Program</b>																			
9	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk			%	-	0,094%	0,096%	0,098%	0,10%	0,09%	0,09%	0,09%	0,09%	-	-	97,9	95,8	93,9	-
10	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi			%	-	88,90%	100%	100%	100%	88,90%	88,90%	88%	100%	-	-	100	88	100	-
11	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil			%	-	97%	98%	99%	100%	93,30%	87,38%	89,01%	97,6%	-	-	90	91	99	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Indikator NSPK	Indikator LPPD	Satuan	Target Renstra					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian %				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
12	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan			%	-	99%	100%	100%	100%	98,20 %	90,05%	88,58 %	99,8%	-	-	91	89	100	-
13	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir			%	-	100%	100%	100%	100%	99%	91,76%	90,90 %	99,5%	-	-	92	91	100	-
14	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar			%	-	91%	91%	92%	93%	73,70 %	84,86%	98,95 %	99,0%	-	-	93	109	108	-
15	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			%	-	50%	55%	60%	65%	38,90 %	69,16%	100%	100,0 %	-	-	138	182	167	-
16	Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar			%	-	25%	30%	35%	40%	15,40 %	65,57%	45,70 %	71,8%	-	-	262	152	205	-
17	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar			%	-	55%	56%	57%	58%	33,60 %	95,94%	71,17 %	100,0 %	-	-	174	127	175	-
18	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			%	-	25%	30%	35%	40%	10,10 %	55,00%	77,80 %	81,3%	-	-	220	259	232	-
19	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			%	-	78%	79%	80%	81%	74,50 %	74,42%	86,90 %	100,0 %	-	-	95	110	125	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Indikator NSPK	Indikator LPPD	Satuan	Target Renstra					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian %				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
20	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar			%	-	65%	70%	75%	80%	57,30 %	57,57%	61,20 %	86,3%	-	-	89	87	115	-
21	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar			%	-	65%	70%	75%	80%	57,10 %	69,20%	92,30 %	100,0 %	-	-	106	132	133	-
22	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar			%	-	95%	95%	98%	98%	90,50 %	99,47%	100%	100,0 %	-	-	105	105	102	-
23	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terakreditasi			%	-	42%	63%	90%	100%	42%	42%	42%	100%	-	-	100	67	111	-
24	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan			%	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	100	100	100	-
25	Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis			%	-	86,20%	89,60 %	93,10 %	100%	82,80 %	82,80%	86,21 %	89,7%	-	-	96	96	96	-
26	Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan			%	-	33%	36%	39%	42%	30%	-	-	100	-	-	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Indikator NSPK	Indikator LPPD	Satuan	Target Renstra					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian %				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
27	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian			%	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	140%	-	-	100	100	140	-
28	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)			%	-	95,5%	95,6%	95,7%	95,8%	95,4%	92,8%	92,7 %	95,16 %	-	-	97	97	99	-
29		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil		%	-	97%	98%	99%	100%	93,30 %	87,38%	89,01 %	97,6%	-	-	90	91	99	-
30		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan		%	-	99%	100%	100%	100%	98,20 %	90,05%	88,58 %	99,8%	-	-	91	89	100	-
31		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir		%	-	100%	100%	100%	100%	99%	91,76%	90,90 %	99,5%	-	-	92	91	100	-
32		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar		%	-	91%	91%	92%	93%	73,70 %	84,86%	98,95 %	99%	-	-	93	109	108	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Indikator NSPK	Indikator LPPD	Satuan	Target Renstra					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian %				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
33		Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		%	-	50%	55%	60%	65%	38,90 %	69,16%	100%	100%	-	-	138	182	167	-
34		Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar		%	-	25%	30%	35%	40%	15,40 %	65,57%	45,70 %	71,8%	-	-	262	152	205	-
35		Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar		%	-	55%	56%	57%	58%	33,60 %	95,94%	71,17 %	100%	-	-	174	127	175	-
36		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan		%	-	25%	30%	35%	40%	10,10 %	55,00%	77,80 %	81,3%	-	-	220	259	232	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Indikator NSPK	Indikator LPPD	Satuan	Target Renstra					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian %				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
		sesuai standar																	
37		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		%	-	78%	79%	80%	81%	74,50 %	74,42%	86,90 %	100%	-	-	95	110	125	-
38		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		%	-	65%	70%	75%	80%	57,30 %	57,57%	61,20 %	86,3%	-	-	89	87	115	-
39		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar		%	-	65%	70%	75%	80%	57,10 %	69,20%	92,30 %	100%	-	-	106	132	133	-
40		Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi		%	-	95%	95%	98%	98%	90,50 %	99,47%	100%	100%	-	-	105	105	102	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Indikator NSPK	Indikator LPPD	Satuan	Target Renstra					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian %				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
		dini HIV sesuai standar																	
41			Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	%	-	0,094%	0,096 %	0,098 %	0,10%	0,09%	0,09%	0,09 %	0,09%	-	-	97,9	95,8	93,9	-
42			Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	%	-	88,90%	100%	100%	100%	88,90 %	88,90%	88%	100%	-	-	100	88	100	-
43			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	-	97%	98%	99%	100%	93,30 %	87,38%	89,01 %	97,6%	-	-	90	91	99	-
44			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	-	99%	100%	100%	100%	98,20 %	90,05%	88,58 %	99,8%	-	-	91	89	100	-
45			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	-	100%	100%	100%	100%	99%	91,76%	90,90 %	99,5%	-	-	92	91	100	-
46			Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	-	91%	91%	92%	93%	73,70 %	84,86%	98,95 %	99%	-	-	93	109	108	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Indikator NSPK	Indikator LPPD	Satuan	Target Renstra					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian %				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
47			Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	-	50%	55%	60%	65%	38,90 %	69,16%	100%	100%	-	-	138	182	167	-
48			Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	-	25%	30%	35%	40%	15,40 %	65,57%	45,70 %	71,80 %	-	-	262	152	205	-
49			Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	-	55%	56%	57%	58%	33,60 %	95,94%	71,17 %	100,00 %	-	-	174	127	175	-
50			Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	-	25%	30%	35%	40%	10,10 %	55,00%	77,80 %	81,30 %	-	-	220	259	232	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Indikator NSPK	Indikator LPPD	Satuan	Target Renstra					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian %				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
51			Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	-	78%	79%	80%	81%	74,50 %	74,42%	86,90 %	100%	-	-	95	110	125	-
52			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	-	65%	70%	75%	80%	57,30 %	57,57%	61,20 %	86,30 %	-	-	89	87	115	-
53			Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	-	65%	70%	75%	80%	57,10 %	69,20%	92,30 %	100%	-	-	106	132	133	-
54			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	-	95%	95%	98%	98%	90,50 %	99,47%	100%	100%	-	-	105	105	102	-

Tabel 2. 4 Indikator Urusan

No	Uraian	Satuan	Kinerja			
			2020	2021	2022	2023
1	Persentase Indikator Angka Kesakitan yang Mencapai Target	%	62,5%	62,5%	75%	75%
2	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan, pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan pada sarana kefarmasian, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	%	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2024

Tabel 2. 5 Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019

NO	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
I	Dinas Kesehatan			
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.607.000.000	1.573.620.479	97,9
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.500.000	2.310.000	92,4
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	510.500.000	510.340.992	100
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	155.000.000	145.614.000	93,9
4	Kegiatan Jasa Administrasi Keuangan	229.000.000	229.000.000	100
5	Penyediaan Jasa kebersihan kantor	75.000.000	74.787.700	99,7
6	Penyediaan alat tulis kantor	175.000.000	168.676.580	96,4
7	Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	150.000.000	147.562.400	98,4
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30.000.000	30.000.000	100
9	Penyediaan Bahan Bacaan & Per-UU-an	10.000.000	9.917.000	99,2
10	Penyediaan Makanan & Minuman	100.000.000	98.397.000	98,4
11	Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar Daerah	150.000.000	147.221.607	98,1
12	Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Dalam Daerah	20.000.000	9.793.200	49
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.065.000.000	2.019.570.559	97,8
1	Pembangunan Gedung Kantor	1.088.335.000	98,9	98,54
2	Pengadaan Mebeleur	190.499.000	95,2	95,84
3	Pengadaan Perangkat Komputer, Printer dan kelengkapannya	240.160.600	96,1	100,00
4	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	206.662.000	96,1	95,37

NO	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
	5 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	293.913.959	98,0	85,45
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	388.750.000	325.381.650	83,7
	1 Pendidikan dan Pelatihan Formal	133.000.000	94.314.000	70,9
	2 Maturitas SPIP	10.000.000	10.000.000	100,0
	3 Pengembangan dan Pemberdayaan Jabatan Fungsional Rumpun Kesehatan	55.000.000	50.998.250	92,7
	4 Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Kepegawaian	16.500.000	15.564.300	94,3
	5 Pengembangan SDM Kesehatan	174.250.000	154.505.100	88,7
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	230.986.000	218.911.000	94,8
	1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	56.986.000	51.401.000	90,2
	2 Penatausahaan dan Pelaporan Administrasi Keuangan Daerah	174.000.000	167.510.000	96,3
5	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	6.407.934.000	6.128.845.326	95,6
	1 Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	80.000.000	79.855.000	99,8
	2 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	4.526.121.400	4.322.687.354	95,5
	3 Standarisasi Alat Medis di Puskesmas	100.000.000	99.513.143	99,5
	4 Pengadaan Peralatan Penunjang Program Imunisasi	125.000.000	124.689.000	99,8
	5 Pengadaan Obat Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pengadaan Obat Gizi	1.131.812.600	1.067.659.769	94,3
	6 Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial	345.000.000	342.989.060	99,4
	7 Peningkatan Mutu Penyimpanan dan Pendistribusian Obat dan Perbekalan Kesehatan	100.000.000	91.452.000	91,5
6	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	25.000.000	24.003.150	96
	1 Penyelenggaraan pameran investasi	25.000.000	24.003.150	96
7	Program Pengembangan Nilai Budaya	200.000.000	176.233.300	88,1
	1 Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	200.000.000	176.233.300	88,1
8	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	23.829.542.000	22.867.885.102	95,96
	1 Revitalisasi sistem kesehatan	163.800.000	155.210.500	94,8
	2 Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	150.000.000	148.415.000	98,9
	3 Manajemen Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Rawat Inap dan Klinik	50.000.000	48.298.858	96,6

NO	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
	4 Peningkatan Kapasitas Laboratium	200.000.000	191.510.000	95,8
	5 Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan	75.000.000	74.465.000	99,3
	6 Peningkatan dan Pengembangan Puskesmas BLUD	120.000.000	114.451.700	95,4
	7 Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat/PAMSIMAS (Pendampingan)	100.000.000	81.568.208	81,6
	8 Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Rujukan	50.000.000	45.126.500	90,3
	9 Implementasi STBM	100.000.000	97.510.700	97,5
	10 Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Mendukung Program Puskesmas Gratis	4.600.000.000	3.769.913.248	82,0
	11 Operasional Kesehatan (DAK NON FISIK)	21.884.492.000	21.604.878.151	98,7
	12 Pelayanan Kegawatdaruratan Terpadu dan P3K	350.000.000	341.076.957	97,5
	13 Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah Medis (IPAL) ( DAK )	878.854.000	846.582.200	96,3
9	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	200.000.000	172.055.471	86
	1 Operasional PDPM	200.000.000	172.055.471	86
10	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	1.010.000.000	911.060.900	90,2
	1 Pelayanan Wisata Kesehatan Jamu di Kalibakung	900.000.000	804.911.100	89,4
	2 Pengadaan Simplisia dan Herbal Terstandarisasi	110.000.000	106.149.800	96,5
11	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	850.000.000	818.267.850	96,3
	1 Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	200.000.000	195.338.500	97,7
	2 Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	75.000.000	74.424.600	99,2
	3 Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	200.000.000	196.207.350	98,1
	4 Pengembangan Desa Siaga Aktif	75.000.000	60.506.850	80,7
	5 Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)	50.000.000	49.373.300	98,7
	6 Pembinaan Kader Kesehatan Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelola Posyandu	150.000.000	142.867.250	95,2
	7 Peningkatan PHBS	100.000.000	99.550.000	99,6
12	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	4.205.852.000	3.753.522.833	89,2
	1 Pemberian tambahan makanan dan vitamin	1.000.000.000	852.504.756	85,3
	2 Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	270.000.000	212.782.867	78,8

NO	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Pencapaian (%)	
	3	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	50.000.000	42.855.500	85,7
	4	Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Bagi Bayi/Anak Usia 6-24 Bulan dari Keluarga Miskin	684.880.000	635.548.160	92,8
	5	Pemberian Makanan Tambahan Bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) Dari Keluarga Miskin	650.000.000	539.939.350	83,1
	6	Penurunan Stunting (DAK)	1.550.972.000	1.469.892.200	94,8
	13	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	20.000.000	18.947.000	94,7
	1	Penyusunan Renstra SKPD	20.000.000	18.947.000	94,7
	14	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	6.272.942.000	5.885.933.951	93,8
	1	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	200.000.000	164.006.300	82,0
	2	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	100.000.000	97.640.550	97,6
	3	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	950.000.000	817.562.044	86,1
	4	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	125.000.000	86.693.000	69,4
	5	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Endemik	944.745.000	903.939.350	95,7
	6	Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	50.000.000	39.677.500	79,4
	7	Pembinaan dan Pemantauan Penyakit tidak Menular	327.385.000	324.685.951	99,2
	8	Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Merokok	35.000.000	31.560.000	90,2
	9	Pengendalian Penyakit ( DAK )	3.540.812.000	3.420.169.256	96,6
	15	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	2.460.000.000	2.080.016.827	84,6
	1	Akreditasi Puskesmas (DAK NON FISIK)	1.760.000.000	1.572.559.685	89,3
	2	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	250.000.000	220.728.042	88,3
	3	Akreditasi Labkesda ( DAK Non FISIK )	450.000.000	286.729.100	63,7
	16	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	7.616.760.000	7.616.254.000	99,99
	1	Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA )	700.000.000	699.285.844	99,9
	2	Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN Kab Tegal	19.500.000.000	14.565.477.000	74,7
	17	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	28.167.574.000	25.738.648.704	91,4
	1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Puskesmas Pustu	250.000.000	247.850.000	99,1

NO	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
	2 Sarana Penunjang Pelayanan Obat dan Perbekalan Kesehatan di UPTD GF Sesuai Standar	50.000.000	49.025.000	98,1
	3 Sarana Penunjang Pelayanan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas Sesuai Standar	100.000.000	98.500.000	98,5
	4 Sarana Prasarana Penunjang Program Lansia	150.000.000	146.749.000	97,8
	5 Pembangunan / Rehabilitasi Puskesmas (DAK)	15.892.574.000	14.675.892.809	92,3
	6 Pembangunan / Rehabilitasi Puskesmas dan Pustu	1.400.000.000	1.263.452.000	90,2
	7 Pembangunan/Rehabilitasi Puskesmas (DBHCHT)	5.000.000.000	4.389.135.395	87,8
	8 Pembangunan / Rehabilitasi Puskesmas Pembantu ( Pustu )	4.975.000.000	4.534.065.000	91,1
	9 Pengadaan Meubelair dan Peralatan Kantor Puskesmas Pembantu ( Pustu )	300.000.000	284.950.500	95,0
	10 Pengadaan Alkes untuk Puskesmas Pembantu ( Pustu )	50.000.000	49.029.000	98,1
18	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	150.725.000	130.364.000	86,5
	1 Pendampingan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	130.364.000	86,5	86,58
19	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	425.000.000	409.997.200	96,5
	1 Kegiatan Klarifikasi Kematian Perinatal, Bayi dan Balita	50.000.000	49.306.900	98,6
	2 Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak	300.000.000	287.693.000	95,9
	3 Peningkatan Pelayanan Penyehatan Reproduksi Remaja	75.000.000	72.997.300	97,3
20	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	75.000.000	68.039.200	90,7
	1 Pelayanan kesehatan Lansia	75.000.000	68.039.200	90,7
21	Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	200.000.000	195.452.600	97,7
	1 Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	200.000.000	195.452.600	97,7
22	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	3.105.105.000	2.648.837.880	85,3
	1 Pelatihan Peningkatan ketrampilan kegawatdaruratan, obstetri dan neonatal	178.298.000	172.831.000	96,9
	2 Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi	215.250.000	187.353.180	87,0
	3 Pelatihan PONEB	75.000.000	73.000.000	97,3
	4 Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN)	109.557.000	109.197.000	99,7
	5 Pelatihan Standarisasi ANC dan Kohor	75.000.000	74.690.000	99,6

NO	Program/Kegiatan		Target	Realisasi	Pencapaian (%)
	6	Penurunan AKI dan AKB	400.000.000	347.692.000	86,9
	7	Jaminan Persalinan (Jampersal) (DAK NON FISIK)	1.802.000.000	1.436.415.400	79,7
	8	Penyelenggaraan Sistem Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Terpadu	250.000.000	247.659.300	99,1
II	Puskesmas Danasari				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Danasari	1.355.004.000	1.212.877.360	89,5
III	Puskesmas Kesamiran				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Kesamiran	1.639.096.000	1.535.822.222	93,7
IV	Puskesmas Margasari				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Margasari	4.326.014.000	4.127.604.382	95,4
V	Puskesmas Kesambi				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Kesambi	2.503.613.000	2.265.027.515	90,5
VI	Puskesmas Bumijawa				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Bumijawa	7.302.128.000	6.791.448.571	93,0
VII	Puskesmas Bojong				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Bojong	4.076.406.000	3.757.052.752	92,2
VII I	Puskesmas Balapulang				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Balapulang	4.919.048.000	4.507.186.362	91,6
IX	Puskesmas Kalibakung				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Kalibakung	2.581.129.000	2.540.178.774	98,4
X	Puskesmas Pagerbarang				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Pagerbarang	3.050.151.000	2.940.230.911	96,4
XI	Puskesmas Lebaksiu				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Lebaksiu	2.878.632.000	2.864.903.432	99,5
XII	Puskesmas Kambangan				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			

NO	Program/Kegiatan		Target	Realisasi	Pencapaian (%)
	1	Operasional BLUD Puskesmas Kambangan	2.526.478.000	2.286.553.589	90,5
XII I	Puskesmas Jatinegara				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Jatinegara	4.434.903.000	4.383.260.363	98,8
XIV	Puskesmas Kedungbanteng				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Kedungbanteng	2.940.330.000	2.673.905.641	90,9
XV	Puskesmas Pangkah				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Pangkah	3.119.636.000	3.010.602.670	96,5
XVI	Puskesmas Penusupan				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Penusupan	1.994.263.000	1.979.300.716	99,2
XVI I	Puskesmas Slawi				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Slawi	2.789.789.000	2.440.845.552	87,5
XVI II	Puskesmas Adiwerna				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Adiwerna	3.235.789.000	3.141.644.244	97,1
XIX	Puskesmas Pagiyanten				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Pagiyanten	2.550.928.000	2.495.500.542	97,8
XX	Puskesmas Talang				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Talang	2.230.994.000	2.077.159.559	93,1
XXI	Puskesmas Kaladawa				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Kaladawa	2.214.267.000	2.023.801.217	91,4
XXI I	Puskesmas Dukuhturi				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Dukuhturi	2.742.622.000	2.566.317.358	93,6
XXI II	Puskesmas Kupu				
	1	Program Peningkatan Pelayanan			
	1	Operasional BLUD Puskesmas Kupu	1.490.907.000	1.399.143.145	93,8
XXI V	Puskesmas Dukuhwaru				

NO	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
	1 Program Peningkatan Pelayanan			
	1 Operasional BLUD Puskesmas Dukuhwaru	3.461.895.000	3.130.941.548	90,4
XX V	Puskesmas Tarub			
	1 Program Peningkatan Pelayanan			
	1 Operasional BLUD Puskesmas Tarub	3.476.000.000	3.038.286.926	87,4
XX VI	Puskesmas Kramat			
	1 Program Peningkatan Pelayanan			
	1 Operasional BLUD Puskesmas Kramat	2.102.353.000	1.973.655.641	93,9
XX VII	Puskesmas Bangungalih			
	1 Program Peningkatan Pelayanan			
	1 Operasional BLUD Puskesmas Bangungalih	1.714.937.000	1.599.194.370	93,3
XX VII I	Puskesmas Suradadi			
	1 Program Peningkatan Pelayanan			
	1 Operasional BLUD Puskesmas Suradadi	2.367.604.000	2.234.092.857	94,4
XXI X	Puskesmas Jatibogor			
	1 Program Peningkatan Pelayanan			
	1 Operasional BLUD Puskesmas Jatibogor	2.337.407.000	2.264.745.775	96,9
XX X	Puskesmas Warurejo			
	1 Program Peningkatan Pelayanan			
	1 Operasional BLUD Puskesmas Warureja	4.076.777.000	3.911.648.642	95,9

Tabel 2. 6 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2020

No.	Program/ kegiatan	Anggaran (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran
<b>I.</b>	<b>Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan</b>	<b>6.013.567</b>	<b>5.504.547,5</b>	<b>91,5</b>
1.	Perencanaan, Pengendalian dan Pelaporan Kinerja	380.000	205.135,5	54,0
2.	Kegiatan Penatausahaan Keuangan dan Barang Milik Daerah	500.000	489.797,5	98,0
3.	Penyediaan Jasa Kantor	978.000	943.688,335	96,5
4.	Pemeliharaan Sarana Prasarana Kantor	1.088.567	1.070.624,74	98,4
5.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.893.000	1.757.306,39	92,8
6.	Pengadaan Sarana Transportasi UPTD Laboratorium Kesehatan	300.000	230.190	76,7

No.	Program/ kegiatan	Anggaran (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran
7.	Pengadaan Sarana Transportasi Puskesmas Keliling dan Ambulance (DAK)	600.000	585.950	97,7
8.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	79.000	71.357,8	90,3
9.	Rapat Koordinasi dan Konsultasi	195.000	150.497,331	77,2
<b>II.</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>23.995.397</b>	<b>23.065.605,966</b>	<b>96,1</b>
10.	Pengadaan BHP Penanggulangan TBC (DAK Fisik)	233.220	232.995,6	99,9
11.	Pengadaan BHP HIV dan Sifilis (DAK Fisik)	1.525.675	1.525.293	100,0
12.	Pengadaan Catridge TCM (DAK)	1.347.705	1.347.704,8	100,0
13.	Pencegahan dan/atau Penanganan COVID 19 (DID)	14.236.786	13.367.087,33	93,9
14.	Pencegahan dan/atau Penanganan COVID 19 (DBHCHT)	6.652.011	6.592.525,236	99,1
15.	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.825.000	1.458.411,103	79,9
16.	Kegiatan Surveillance dan Imunisasi	550.000	337.268,058	61,3
17.	Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	900.000	805.374,045	89,5
18.	Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	375.000	315.769	84,2
<b>III.</b>	<b>Program Kesehatan Masyarakat</b>	<b>64.885.220</b>	<b>63.493.842,462</b>	<b>97,9</b>
19.	Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	400.000	392.670,220	98,2
20.	Kegiatan Pendampingan Pembiayaan Kesehatan	100.000	100.000	100,0
21.	Kegiatan Pembiayaan Kesehatan	21.240.000	20.988.203	98,8
22.	Kegiatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga	244.000	228.642,575	93,7
23.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK Non Fisik)	38.473.820	37.482.550,826	97,4
24.	Pengadaan IPAL (DAK Fisik)	600.000	584.509	97,4
25.	Pengawasan Obat dan Makanan (DAK Non Fisik)	263.615	234.785	89,1
26.	Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)	3.563.785	3.482.481,841	97,7
<b>IV.</b>	<b>Program Pelayanan Kesehatan</b>	<b>16.446.019</b>	<b>13.870.408,097</b>	<b>84,3</b>
27.	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan	2.932.000	1.884.976,085	64,3
28.	Kegiatan Pelayanan Kegawatdaruratan Terpadu dan PPPK	800.000	681.101,347	85,1
29.	Kegiatan Standarisasi dan Mutu Pelayanan Kesehatan	168.000	166.107,2	98,9
30.	Kegiatan Perijinan Kesehatan	70.000	69.618,7	99,5
31.	Standarisasi Alat Medis di Puskesmas	100.000	93.149	93,1
32.	Kegiatan Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	74.807	74.382,5	99,4

No.	Program/ kegiatan	Anggaran (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran
33.	Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	3.372.622	3.318.718,584	98,4
34.	Kegiatan Pengadaan Obat Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pengadaan Obat Gizi	1.175.000	1.068.768,216	91,0
35.	Kegiatan Pengadaan Peralatan Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	880.065	873.020,4	99,2
36.	Kegiatan Laboratorium Kesehatan	140.000	135.904	97,1
37.	Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial	175.000	168.580	96,3
38.	Pengadaan Simplisia dan Herbal Terstandarisasi	60.000	59.890,130	99,8
39.	Kegiatan Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung	885.000	823.066,5	93,0
40.	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung/Bangunan Puskesmas (DBHCHT)	150.000	141.313	94,2
41.	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung/Bangunan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Pustu)	3.460.000	3.351.720	96,9
42.	Kegiatan Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)	1.003.525	182.295,55	18,2
43.	Pembangunan Gedung PSC 119 (DAK)	1.000.000	777.796,885	77,8
<b>V.</b>	<b>Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>4.703.716</b>	<b>4.342.624,72</b>	<b>92,3</b>
44.	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Gizi Masyarakat	2.125.000	1.857.968,258	87,4
45.	Penurunan Stunting (DAK)	1.499.999	1.499.617,4	100,0
46.	Kegiatan Operasional Penguatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	98.717	89.422,5	90,6
47.	Kegiatan Kesehatan Keluarga	980.000	895.616,562	91,4
48.	Jumlah Anggaran Puskesmas	85.418.444	67.795.802,236	79,4
<b>VI.</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan</b>	<b>85.418.444.</b>	<b>67.795.802,236</b>	<b>79,4</b>
49.	Operasional BLUD Puskesmas Danasari	1.405.300	1.057.629,812	75,3
50.	Operasional BLUD Puskesmas Kesamiran	1.709.023	1.357.019,975	79,4
51.	Operasional BLUD Puskesmas Margasari	4.760.000	3.352.709,927	70,4
52.	Operasional BLUD Puskesmas Kesambi	2.299.937	1.715.322,628	74,6
53.	Operasional BLUD Puskesmas Bumijawa	6.119.838	4.914.196,449	80,3
54.	Operasional BLUD Puskesmas Bojong	3.599.325	2.687.069,778	74,7
55.	Operasional BLUD Puskesmas Balapulang	5.307.872	3.600.136,541	67,8
56.	Operasional BLUD Puskesmas Kalibakung	2.491.978	1.987.243,1	79,7
57.	Operasional BLUD Puskesmas Pagerbarang	2.925.901	2.529.167,274	86,4
58.	Operasional BLUD Puskesmas Lebaksiu	2.689.533	1.985.447,679	73,8

No.	Program/ kegiatan	Anggaran (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran
59.	Operasional BLUD Puskesmas Kambangan	1.745.486	1.498.814,025	85,9
60.	Operasional BLUD Puskesmas Jatinegara	4.807.556	3.910.575,546	81,3
61.	Operasional BLUD Puskesmas Kedungbanteng	3.142.782	2.292.873,992	73,0
62.	Operasional BLUD Puskesmas Pangkah	3.189.456	2.563.531,957	80,4
63.	Operasional BLUD Puskesmas Penusupan	2.318.469	2.017.210,835	87,0
64.	Operasional BLUD Puskesmas Slawi	3.009.896	2.506.661,891	83,3
65.	Operasional BLUD Puskesmas Adiwerna	3.400.523	2.776.335,373	81,6
66.	Operasional BLUD Puskesmas Pagiyanten	2.553.938	2.095.180,286	82,0
67.	Operasional BLUD Puskesmas Talang	2.109.795	1.764.810,038	83,6
68.	Operasional BLUD Puskesmas Kaladawa	1.896.044	1.528.517,443	80,6
69.	Operasional BLUD Puskesmas Dukuhturi	2.465.530	2.188.945,524	88,8
70.	Operasional BLUD Puskesmas Kupu	1.314.177	1.113.960,314	84,8
71.	Operasional BLUD Puskesmas Dukuhwaru	3.092.452	2.793.465,3	90,3
72.	Operasional BLUD Puskesmas Tarub	3.715.292	3.072.432,250	82,7
73.	Operasional BLUD Puskesmas Kramat	2.029.534	1.612.637,041	79,5
74.	Operasional BLUD Puskesmas Bangungalih	1.696.728	1.169.251,774	68,9
75.	Operasional BLUD Puskesmas Suradadi	2.627.467	2.086.145,710	79,4
76.	Operasional BLUD Puskesmas Jatibogor	2.461.154	2.075.351,661	84,3
77.	Operasional BLUD Puskesmas Warureja	4.533.458	3.543.158,113	78,2

Tabel 2. 7 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2021 - 2024

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke -				Realisasi pada Tahun Ke -				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan	
	(Rp. 000)				(Rp. 000)								Anggaran	Realisasi
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>173.960.210</b>	<b>176.468.087</b>	<b>169.756.091</b>	<b>176.305.346</b>	<b>131.012.151</b>	<b>155.068.884</b>	<b>130.598.600</b>	-	75,3	87,9	76,9	-	-	-
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>339.172</b>	<b>92.000</b>	<b>77.000</b>	<b>297.850</b>	<b>226.123</b>	<b>78.919</b>	<b>56.763</b>	-	66,7	85,8	73,7	-	-	-
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	339.172	92.000	77.000	297.850	226.123	78.919	56.763	-	66,7	85,8	73,7	-	-	-
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>77.074.116</b>	<b>82.442.281</b>	<b>81.965.247</b>	<b>91.414.187</b>	<b>75.071.372</b>	<b>78.819.622</b>	<b>75.685.315</b>	-	97,4	95,6	92,3	-	1.630.377	204.648
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	76.706.743	82.072.281	81.615.247	91.001.989	74.762.238	78.475.213	75.387.446	-	97,5	95,6	92,4	-	1.636.168	208.403
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	367.373	370.000	350.000	412.198	309.134	344.409	297.870	-	84,1	93,1	85,1	-	-	-
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>35.904</b>	<b>60.000</b>	<b>70.000</b>	<b>68.500</b>	<b>21.718</b>	<b>54.949</b>	<b>62.344</b>	-	60,5	91,6	89,1	-	11.365	13.542
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	28.732	30.000	40.000	35.500	21.718	29.259	34.182	-	75,6	97,5	85,5	-	3.756	4.155
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	7.172	30.000	30.000	33.000	-	25.690	28.162	-	0,0	85,6	93,9	-	7.609	9.387
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.953.561</b>	<b>491.000</b>	<b>579.914</b>	<b>560.000</b>	<b>1.842.366</b>	<b>470.708</b>	<b>382.968</b>	-	94,3	95,9	66,0	-	-	-
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	18.755	18.000	18.000	20.000	18.753	17.999	17.947	-	100,0	100,0	99,7	-	-	-
													252	269

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	305.343	120.000	120.000	150.000	300.394	115.856	109.751	-	98,4	96,5	91,5	-	-	-
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	137.536	120.000	203.000	20.000	136.964	118.750	67.380	-	99,6	99,0	33,2	-	61.781	63.547
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	138.000	75.000	75.000	100.000	128.973	68.105	66.208	-	93,5	90,8	88,3	-	21.000	20.922
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	565.102	50.000	30.000	70.000	558.513	49.601	26.670	-	98,8	99,2	88,9	-	178.367	177.281
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	788.825	108.000	133.914	200.000	698.770	100.397	95.011	-	88,6	93,0	70,9	-	218.304	201.253
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>5.572.519</b>	<b>1.725.000</b>	<b>3.100.000</b>	<b>2.463.809</b>	<b>5.015.926</b>	<b>1.522.079</b>	<b>1.744.301</b>	-	90,0	88,2	56,3	-	824.173	1.090.542
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	2.485.542	595.000	2.020.000	1.690.682	2.423.115	482.460	1.398.000	-	97,5	81,1	69,2	-	155.181	341.705
Pengadaan Mebel	106.492	130.000	80.000	300.000	97.416	129.500	70.020	-	91,5	99,6	87,5	-	8.831	9.132
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.980.485	1.000.000	1.000.000	473.127	2.495.395	910.119	276.281	-	83,7	91,0	27,6	-	660.162	739.705
Pengadaan Aset Tetap Lainnya	-	320.000	200.000	20.000	-	3.853	29.927	-	-	1,2	15,0	-	-	-
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>2.413.438</b>	<b>3.523.437</b>	<b>3.802.130</b>	<b>1.088.800</b>	<b>2.064.232</b>	<b>3.248.640</b>	<b>2.232.192</b>	-	85,5	92,2	58,7	-	462.897	55.987
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12.310	10.000	10.000	10.000	12.302	9.992	9.574	-	99,9	99,9	95,7	-	770	909
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	443.269	474.793	753.486	650.000	381.550	474.113	596.325	-	86,1	99,9	79,1	-	103.406	71.592
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.957.859	3.038.644	3.038.644	428.800	1.670.380	2.764.536	1.626.292	-	85,3	91,0	53,5	-	360.262	14.696
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang</b>	<b>1.571.500</b>	<b>740.000</b>	<b>670.000</b>	<b>912.200</b>	<b>1.420.059</b>	<b>719.335</b>	<b>301.915</b>	-	90,4	97,2	45,1	-	300.500	372.715

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke -				Realisasi pada Tahun Ke -				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan	
	(Rp. 000)				(Rp. 000)								Anggaran	Realisasi
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
<b>Urusan Pemerintahan Daerah</b>														
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	557.268	490.000	470.000	610.000	425.126	475.485	286.915	-	76,3	97,0	61,0	-	-	-
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.014.232	250.000	200.000	302.200	994.933	243.850	15.000	-	98,1	97,5	7,5	-	-	-
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>85.000.000</b>	<b>87.394.369</b>	<b>79.491.800</b>	<b>79.500.000</b>	<b>45.350.354</b>	<b>70.154.633</b>	<b>50.132.801</b>	-	53,4	80,3	63,1	-	-	1.594.149
Operasional BLUD Puskesmas Danasari	1.430.000	1.503.366	1.519.333	1.423.250	809.715	1.434.140	946.071	-	56,6	95,4	62,3	-	-	45.452
Operasional BLUD Puskesmas Kesamiran	1.595.500	1.621.921	1.629.362	1.623.000	877.595	1.388.263	1.041.447	-	55,0	85,6	63,9	-	-	54.617
Operasional BLUD Puskesmas Margasari	4.737.427	4.801.594	4.057.375	4.100.000	2.568.601	3.493.085	2.432.588	-	54,2	72,7	60,0	-	-	-
Operasional BLUD Puskesmas Kesambi	2.013.000	2.019.938	2.023.228	1.903.000	1.346.430	1.888.753	1.344.355	-	66,9	93,5	66,4	-	-	45.338
Operasional BLUD Puskesmas Bumijawa	5.583.427	5.822.679	5.515.771	6.384.484	3.291.781	5.589.837	3.919.190	-	59,0	96,0	71,1	-	-	-
Operasional BLUD Puskesmas Bojong	3.265.448	3.283.370	3.078.724	3.042.240	1.681.265	2.754.638	2.335.128	-	51,5	83,9	75,8	-	-	217.954
Operasional BLUD Puskesmas Balapulang	5.254.418	5.358.361	4.982.783	4.934.133	2.510.765	3.817.920	2.857.225	-	47,8	71,3	57,3	-	-	115.487
Operasional BLUD Puskesmas Kalibakung	2.556.000	2.601.886	2.478.814	2.216.000	1.462.536	1.978.666	1.502.999	-	57,2	76,0	60,6	-	-	13.487
Operasional BLUD Puskesmas Pagerbarang	3.163.886	3.276.882	2.582.809	2.638.600	1.248.328	2.572.754	1.605.897	-	39,5	78,5	62,2	-	-	119.190
Operasional BLUD Puskesmas Lebaksui	2.608.550	2.787.567	2.656.244	2.650.000	1.987.596	2.377.852	1.702.704	-	76,2	85,3	64,1	-	-	-
Operasional BLUD Puskesmas Kambangan	1.884.748	2.115.956	2.005.327	2.063.455	1.138.046	1.902.227	1.224.599	-	60,4	89,9	61,1	-	-	28.851
Operasional BLUD Puskesmas Jatinegara	4.542.960	4.895.948	5.113.208	4.681.185	2.294.267	4.231.663	3.015.719	-	50,5	86,4	59,0	-	-	240.484

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
Operasional BLUD Puskesmas Kedungbanteng	3.608.730	3.641.075	2.573.830	2.804.307	1.511.271	2.349.964	1.691.186	-	41,9	64,5	65,7	-	-	59.972
Operasional BLUD Puskesmas Pangkah	3.635.342	3.687.162	3.196.750	2.711.300	1.639.845	2.639.095	1.915.983	-	45,1	71,6	59,9	-	-	92.046
Operasional BLUD Puskesmas Penusupan	2.185.300	2.228.461	2.002.940	1.955.300	1.181.433	1.878.464	1.330.571	-	54,1	84,3	66,4	-	-	49.713
Operasional BLUD Puskesmas Slawi	2.907.800	2.912.468	2.426.464	2.534.000	1.541.965	2.221.950	1.714.423	-	53,0	76,3	70,7	-	-	57.486
Operasional BLUD Puskesmas Adiwerna	3.043.700	3.115.675	2.963.967	2.995.316	1.412.259	2.606.093	1.908.746	-	46,4	83,6	64,4	-	-	165.496
Operasional BLUD Puskesmas Pagiyanten	2.230.867	2.290.753	2.432.560	2.405.290	1.246.690	2.117.100	1.735.908	-	55,9	92,4	71,4	-	-	163.073
Operasional BLUD Puskesmas Talang	2.183.200	2.205.781	1.955.553	1.886.620	1.164.390	1.718.255	1.134.605	-	53,3	77,9	58,0	-	-	-
Operasional BLUD Puskesmas Kaladawa	2.106.959	2.115.482	1.759.714	1.820.333	1.254.896	1.544.113	1.121.952	-	59,6	73,0	63,8	-	-	9.928
Operasional BLUD Puskesmas Dukuhturi	2.339.394	2.412.560	2.218.477	2.193.002	1.480.913	2.177.530	1.471.156	-	63,3	90,3	66,3	-	-	-
Operasional BLUD Puskesmas Kupu	1.501.668	1.510.092	1.458.674	1.481.017	732.823	1.211.938	836.787	-	48,8	80,3	57,4	-	-	3.252
Operasional BLUD Puskesmas Dukuhwaru	3.580.826	3.740.827	3.054.278	3.495.706	1.869.843	2.812.916	1.862.280	-	52,2	75,2	61,0	-	-	34.655
Operasional BLUD Puskesmas Tarub	3.952.946	3.959.259	3.478.605	3.415.139	2.077.970	2.844.602	1.938.218	-	52,6	71,8	55,7	-	-	2.521
Operasional BLUD Puskesmas Kramat	1.973.907	1.992.070	1.966.327	1.845.540	1.378.598	1.675.529	1.127.326	-	69,8	84,1	57,3	-	-	46.584
Operasional BLUD Puskesmas Bangunalih	1.918.750	1.934.262	1.822.693	2.005.325	1.151.318	1.502.343	1.022.572	-	60,0	77,7	56,1	-	-	83.757
Operasional BLUD Puskesmas Suradadi	2.319.500	2.382.914	2.180.926	2.034.000	1.280.315	1.793.815	1.332.958	-	55,2	75,3	61,1	-	-	42.915
Operasional BLUD Puskesmas Jatibogor	2.760.227	2.765.550	2.235.288	2.248.550	1.146.502	1.922.336	1.443.374	-	41,5	69,5	64,6	-	-	17.548
Operasional BLUD Puskesmas Warureja	4.115.521	4.410.509	4.121.777	4.009.909	2.062.399	3.708.793	2.616.831	-	50,1	84,1	63,5	-	-	98.958
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN</b>	<b>113.402.657</b>	<b>119.531.332</b>	<b>135.097.874</b>	<b>129.870.164</b>	<b>98.552.823</b>	<b>109.472.147</b>	<b>123.441.106</b>	-	86,9	91,6	91,4	-	-	8.296.094

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke -				Realisasi pada Tahun Ke -				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan	
	(Rp. 000)				(Rp. 000)								Anggaran	Realisasi
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
<b>UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>														
<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>38.630.116</b>	<b>23.951.617</b>	<b>37.157.135</b>	<b>33.478.042</b>	<b>34.252.984</b>	<b>23.392.598</b>	<b>33.990.137</b>	-	88,7	97,7	91,5	-	-	-
Pembangunan Puskesmas	10.386.054	-	8.721.250	4.519.562	8.094.090	-	7.396.980	-	77,9	-	84,8	-	-	-
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	3.401.000	1.430.507	4.700.000	1.612.305	2.799.121	1.277.302	3.759.112	-	82,3	89,3	80,0	-	433.000	319.997
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	3.055.000	1.281.958	1.246.883	800.000	3.037.886	1.246.321	1.175.399	-	99,4	97,2	94,3	-	-	-
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	-	581.000	200.000	1.698.000	-	574.782	191.771	-	-	98,9	95,9	-	66.667	63.924
Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.800.615	-	407.432	-	1.259.950	-	405.500	-	70,0	-	99,5	-	-	-
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	-	1.177.676	700.000	-	-	1.175.516	699.000	-	-	99,8	99,9	-	233.333	233.000
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.911.254	3.061.711	6.706.066	7.598.296	4.526.262	3.013.899	6.312.602	-	92,2	98,4	94,1	-	598.271	595.447
Pengadaan dan pemeliharaan alat kalibrasi	99.100	138.844	-	-	98.643	119.949	-	-	99,5	86,4	-	-	-	-
Pengadaan Obat, Vaksin	3.786.048	4.835.592	8.043.662	-	3.681.388	4.694.911	7.820.741	-	97,2	97,1	97,2	-	1.419.205	1.379.784
Pengadaan Bahan Habis Pakai	11.084.207	9.980.896	5.584.914	-	10.650.608	9.928.280	5.398.649	-	96,1	99,5	96,7	-	-	-
Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	-	-	600.000	-	-	-	599.000	-	-	-	99,8	-	200.000	199.667

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke -				Realisasi pada Tahun Ke -				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan	
	(Rp. 000)				(Rp. 000)								Anggaran	Realisasi
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	37.383	10.000	216.379	333.995	36.378	6.383	206.440	-	97,3	63,8	95,4	-	59.665	56.687
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	-	-	-	16.479.235	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	69.455	162.883	30.548	327.019	68.658	159.129	24.945	-	98,9	97,7	81,7	-	12.969	14.571
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	-	1.290.550	-	109.630	-	1.196.126	-	-	-	92,7	-	-	-	-
<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>74.548.826</b>	<b>95.290.413</b>	<b>97.606.059</b>	<b>95.735.320</b>	<b>64.120.486</b>	<b>85.796.069</b>	<b>89.122.730</b>	-	86,0	90,0	91,3	-	7.685.745	8.334.081
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1.536.089	4.057.575	4.259.030	2.740.173	1.147.469	3.499.231	3.856.557	-	74,7	86,2	90,6	-	907.647	903.029
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.997.736	1.033.286	2.281.457	2.027.960	1.994.014	732.348	2.128.705	-	66,5	70,9	93,3	-	238.760	44.897
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	98.748	28.000	837.969	854.924	78.162	27.300	763.290	-	79,2	97,5	91,1	-	246.407	228.376
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	1.482.691	3.152.740	4.539.689	3.366.380	1.244.011	3.019.770	4.428.475	-	83,9	95,8	97,6	-	1.018.999	1.061.488
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	330.798	1.032.568	3.006.565	1.568.517	191.700	832.527	2.920.301	-	58,0	80,6	97,1	-	891.922	909.534
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	33.119	31.000	7.200.471	4.650.063	28.306	25.265	6.940.201	-	85,5	81,5	96,4	-	2.389.117	2.303.965

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	446.721	804.884	3.195.295	1.163.295	331.448	727.408	3.181.032	-	74,2	90,4	99,6	-	916.191	949.862
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	120.829	100.938	2.485.380	779.820	79.894	98.508	2.306.386	-	66,1	97,6	92,8	-	788.184	742.164
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	118.921	1.115.356	522.980	2.854.757	101.202	971.824	514.592	-	85,1	87,1	98,4	-	134.686	137.797
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	89.201	207.176	775.049	500.084	41.907	169.038	595.974	-	47,0	81,6	76,9	-	228.616	184.689
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	335.539	467.043	1.136.013	3.067.206	162.444	391.072	1.096.142	-	48,4	83,7	96,5	-	266.825	311.233
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	182.693	413.014	1.128.007	515.211	115.762	353.604	1.058.021	-	63,4	85,6	93,8	-	315.105	314.086
Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB)	3.034.299	1.310.068	5.400	-	1.730.860	830.658	1.455	-	57,0	63,4	26,9	-	1.009.633	-
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	-	-	-	5.400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	2.453.229	7.050.480	22.317.961	16.686.163	1.982.759	6.382.766	16.548.384	-	80,8	90,5	74,1	-	6.621.577	4.855.208
Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olah raga	277.323	617.570	59.056	50.056	137.888	522.162	53.867	-	49,7	84,6	91,2	-	72.756	-
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1.892.490	1.726.099	656.929	1.219.529	1.304.616	1.545.775	618.589	-	68,9	89,6	94,2	-	411.854	228.676
Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	1.345.787	400.000	175.071	389.683	973.603	382.437	170.481	-	72,3	95,6	97,4	-	390.239	267.707

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	713.352	675.000	655.000	832.600	700.195	663.657	648.495	-	98,2	98,3	99,0	-	-	-
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	3.938.024	3.528.035	2.800.342	2.818.492	3.175.237	2.964.176	2.623.248	-	80,6	84,0	93,7	-	-	-
Pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	68.954	1.027.602	-	24.655	18.511	990.457	-	-	26,8	96,4	99,6	-	-	-
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	1.714.030	30.871.517	893.000	-	1.149.042	25.224.018	889.827	-	67,0	81,7	84,3	-	-	-
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	6.936.377	32.556.000	2.664.124	4.945.731	5.892.223	32.546.480	2.246.084	-	84,9	100,0	99,4	-	-	-
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	34.593.730	40.000	33.621.499	36.667.330	34.253.569	39.920	33.421.520	-	99,0	99,8	21,2	-	-	-
Pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensial KLB ke Lab rujukan/nasional	32.313	399.256	35.064	189.614	23.304	382.655	7.421	-	72,1	95,8	99,9	-	-	-
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat			40.000	90.000			39.940							
Operasional pelayanan puskesmas	739.068	1.776.208	603.605	4.603.605	485.531	1.643.192	549.236	-	65,7	92,5	91,0	-	-	-
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	7.601.052	187.000	187.000	239.700	5.995.056	176.701	150.386	-	78,9	94,5	80,4	-	-	-
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	652.434	-	94.888	586.898	151.620	-	93.705	-	23,2	-	98,8	-	-	-
Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)	908	-	41.328	50.328	-	-	15.678	-	0,0	-	37,9	-	-	-
Pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	56.918	-	-	-	18.612	-	-	-	32,7	-	-	-	-	-
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem	725.453	682.000	557.040	860.000	611.543	653.122	540.953	-	84,3	95,8	128,1	-	-	-

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)														
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	-	-	830.848	1.170.848	-	-	713.788	-	-	-	30,9	-	276.949	85.568
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	-	-	-	200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	-	-	-	16.300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi</b>	<b>28.460</b>	<b>60.000</b>	<b>259.680</b>	<b>399.850</b>	<b>28.290</b>	<b>59.921</b>	<b>256.704</b>	-	99,4	99,9	98,9	-	77.073	76.138
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	-	10.000	10.000	-	-	10.000	10.000	-	-	100,0	100,0	-	3.333	3.333
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	28.460	20.000	219.680	399.850	28.290	20.000	217.184	-	99,4	100,0	98,9	-	63.740	62.965
Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	-	30.000	30.000	-	-	29.921	29.520	-	-	99,7	98,4	-	10.000	9.840
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>195.255</b>	<b>229.302</b>	<b>75.000</b>	<b>256.952</b>	<b>151.063</b>	<b>223.559</b>	<b>71.534</b>	-	77,4	97,5	95,4	-	-	-
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	-	20.000	20.000	40.000	-	19.052	17.730	-	-	95,3	88,7	-	6.667	5.910
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	195.255	209.302	55.000	216.952	151.063	204.507	53.804	-	77,4	97,7	97,8	-	-	-
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER</b>	<b>54.890.564</b>	<b>3.952.742</b>	<b>5.429.897</b>	<b>5.175.440</b>	<b>47.149.003</b>	<b>1.597.029</b>	<b>4.687.668</b>	-	85,9	40,4	86,3	-	-	-
													16.486.889	14.153.778

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
<b>DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>														
<b>Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	33.011	10.000	10.000	15.000	32.532	9.960	9.988	-	98,5	99,6	99,9	-	-	-
Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	33.011	10.000	10.000	15.000	32.532	9.960	9.988	-	98,5	99,6	99,9	-	-	-
<b>Perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumberdaya kesehatan untuk UKP UKP di wil kab/kota</b>	1.002.530	1.797.120	-	100.000	968.800	1.508.240	-	-	96,6	83,9	-	-	-	-
Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan Tk daerah Kab/kota	1.002.530	1.797.120	-	100.000	968.800	1.508.240	-	-	96,6	83,9	-	-	-	-
<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	53.855.023	2.145.622	5.419.897	5.060.440	46.147.671	78.829	4.677.681	-	85,7	3,7	86,3	-	-	-
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	53.855.023	2.145.622	5.419.897	5.060.440	46.147.671	78.829	4.677.681	-	85,7	3,7	86,3	-	-	-
<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	449.300	323.543	533.146	835.814	402.976	299.965	528.979	-	89,7	92,7	99,2	-	-	-
<b>Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)</b>	241.048	95.001	143.730	233.200	205.084	87.969	141.970	-	85,1	92,6	98,8	-	-	-

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran      Realisasi		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	220.599	95.001	80.000	233.200	197.242	87.969	79.055	-	89,4	92,6	98,8	-	-	46.866	39.396
Penyediaan & pengelolaan data perizinan dan tidak lanjut pengawasan izin apotek ,toko obat ,Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	20.449	-	63.730	-	7.842	-	62.915	-	38,3	-	98,7	-	-	14.427	18.358
<b>Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga</b>	-	<b>70.000</b>	<b>60.000</b>	<b>112.000</b>	-	<b>68.990</b>	<b>58.348</b>	-	-	98,6	97,2	-	-	20.000	19.449
Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	-	35.000	30.000	112.000	-	35.000	29.960	-	-	100,0	99,9	-	-	10.000	9.987
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	-	35.000	30.000	-	-	33.990	28.388	-	-	97,1	94,6	-	-	10.000	9.463

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran      Realisasi	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
<b>Penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan no PIRT sbg izin produksi untuk produk mkanan minuman tertentu yg dpt diproduksi oleh industri</b>	70.553	121.390	230.450	409.100	68.470	109.118	229.271	-	97,0	89,9	99,5	-	53.299	53.600
Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan No P-IRT sebagai izin produksi untuk produk mak-min tertentu yg dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	70.553	121.390	230.450	409.100	68.470	109.118	229.271	-	97,0	89,9	99,5	-	53.299	53.600
<b>Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)</b>	45.113	-	-	-	44.868	-	-	-	99,5	-	-	-	15.038	14.956
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	45.113	-	-	-	44.868	-	-	-	99,5	-	-	-	15.038	14.956
<b>Pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan post market pada produksi dan produk</b>	92.587	107.152	158.966	193.514	84.554	102.878	157.738	-	91,3	96,0	99,2	-	22.127	24.395

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
<b>makanan minuman industri rumah tangga</b>														
Pemeriksaan post market pada produk mak min industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	92.587	107.152	158.966	193.514	84.554	102.878	157.738	-	91,3	96,0	99,2	-	22.127	24.395
Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	-	60.000	45.000	-	-	59.149	43.246	-	-	98,6	96,1	-	15.000	14.415
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>11.609.028</b>	<b>2.309.644</b>	<b>1.988.189</b>	<b>2.391.330</b>	<b>11.212.641</b>	<b>2.155.450</b>	<b>1.922.442</b>	-	96,6	93,3	96,7	-	-	-
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>653.136</b>	<b>375.334</b>	<b>253.450</b>	<b>654.989</b>	<b>618.409</b>	<b>373.637</b>	<b>251.085</b>	-	94,7	99,5	99,1	-	133.229	122.441
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	653.136	375.334	253.450	654.989	618.409	373.637	251.085	-	94,7	99,5	99,1	-	133.229	122.441
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>10.126.881</b>	<b>1.779.310</b>	-	-	<b>10.113.710</b>	<b>1.638.979</b>	-	-	99,9	92,1	-	-	3.375.627	3.371.237
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	10.126.881	1.779.310	-	-	10.113.710	1.638.979	-	-	99,9	92,1	-	-	3.375.627	3.371.237

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)				Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -				Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran      Realisasi	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024		
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>829.011</b>	<b>155.000</b>	<b>1.734.739</b>	<b>1.736.341</b>	<b>480.522</b>	<b>142.834</b>	<b>1.671.356</b>	-	58,0	92,2	96,3	-	301.909	396.945
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	829.011	155.000	1.734.739	1.736.341	480.522	142.834	1.671.356	-	58,0	92,2	96,3	-	301.909	396.945

#### D. Kelompok Sasaran Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Tegal

Dinas Kesehatan Kab. Tegal termasuk UPTD memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat, namun Dinas Kesehatan Kab. Tegal mendapat mandat untuk menyelenggarakan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK) di wilayah Kabupaten Tegal. SPM-BK terdiri dari 12 pelayanan dasar dengan masing – masing kelompok sasaran.

Tabel 2. 8 Kelompok Sasaran Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Tegal

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Kelompok Sasaran
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Ibu Hamil
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Ibu Bersalin
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Bayi usia 0-28 hari
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	Balita berusia 0-59 bulan
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Anak sekolah kelas 1 sampai dengan kelas 9
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Usia produktif (berusia 15-59 tahun)
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Usia lanjut (berusia 60 tahun atau lebih)
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Penderita Hipertensi
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Penderita Diabetes Melitus
10.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	ODGJ Berat
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Orang Terduga Tuberkulosis
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia ( <i>Human Immunodeficiency Virus = HIV</i> )	Orang dengan risiko terinfeksi HIV

#### E. Tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Tegal

##### 1. Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan

- Adanya UU nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan menyebabkan adanya penyesuaian upaya kesehatan
- Jumlah penduduk usia produktif yang semakin meningkat dibanding usia lanjut memerlukan kesiapan terhadap risiko peningkatan penyakit tidak menular dan kesehatan mental.
- Belum semua penduduk mempunyai asuransi kesehatan
- Tuntutan masyarakat dalam peningkatan dan konsistensi kualitas pelayanan kesehatan

- Penuaan penduduk, perubahan pola penyakit, dan peningkatan jumlah kondisi kronis menempatkan tekanan tambahan pada sistem kesehatan untuk menyediakan perawatan yang sesuai.
  - Masalah lingkungan, perubahan iklim, dan kelangkaan sumber daya alam dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan, terutama dalam hal akses ke air bersih, pangan yang aman, dan lingkungan yang sehat.
  - Persepsi stakeholder yang kurang tepat tentang konsep pembangunan kesehatan
  - Adanya beban ganda penyakit memerlukan kesiapan pembiayaan kesehatan, penguatan promotif & preventif, dan fasilitas pelayanan kesehatan
  - Tantangan yang dihadapi dalam menangani wabah penyakit atau kejadian darurat kesehatan yang dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan secara mendadak.
2. Bidang Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat
    - Kuantitas, kualitas, dan distribusi SDM yang belum optimal
  3. Bidang Fasilitas Pelayanan Kesehatan
    - Jumlah penduduk yang besar dan wilayah geografis kabupaten Tegal yang menyebabkan aksesibilitas pelayanan perlu ditingkatkan
    - Penggunaan teknologi dalam pelayanan kesehatan memerlukan adaptasi semua pihak, baik pemberi layanan maupun penerima layanan kesehatan
  4. Bidang Pengendalian Dan Pengawasan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan Dan Minuman
    - Belum semua produsen makanan minuman memiliki sertifikat PIRT (Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) dan Laik Sehat

## **F. Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan**

1. Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan
  - Program penurunan stunting menjadi program prioritas nasional yang melibatkan semua sektor, tidak hanya sektor kesehatan.
  - Komitmen pimpinan daerah terhadap program kesehatan, terutama dalam penurunan stunting
  - Penyakit tidak menular dan kesehatan mental menjadi program prioritas kesehatan

- Status Puskesmas menjadi BLUD diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan
  - Perubahan SPM bidang kesehatan yang lebih berorientasi pada upaya kesehatan masyarakat (promotif dan preventif)
  - Tersedianya dana DAK dan bantuan provinsi untuk program kesehatan
2. Bidang Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat
- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan
  - Peningkatan dukungan lintas sektor dalam pembangunan kesehatan
3. Bidang Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Kemajuan dalam teknologi memberikan peluang untuk meningkatkan akses ke layanan kesehatan.
  - Kemudahan dalam komunikasi (media sosial, internet) dalam penanggulangan masalah kesehatan dan koordinasi dengan lintas sektor.
4. Bidang Pengendalian Dan Pengawasan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan Dan Minuman
- Adanya peningkatan anggaran pembiayaan pengawasan Farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman bersumber APBN

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

#### A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi

Dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal tidak terlepas dari berbagai masalah dan tantangan. Masalah dan tantangan tersebut berasal dari internal maupun eksternal organisasi.

Tabel 3. 1 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Belum optimalnya derajat kesehatan masyarakat	Belum optimalnya Pemenuhan Upaya Kesehatan	Belum optimalnya layanan kesehatan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan
2	Belum optimalnya upaya penurunan Angka Kematian Ibu	Perorangan dan Masyarakat	Belum optimalnya kualitas sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas layanan kesehatan
3	Belum optimalnya upaya penurunan Angka Kematian Bayi		Belum optimalnya penyelenggaraan sistem informasi kesehatan
4	Belum optimalnya upaya penurunan Angka Kematian Balita		Belum optimalnya perizinan fasilitas kesehatan
5	Belum optimalnya upaya penurunan Angka Kesakitan		Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan farmasi
6	Belum optimalnya upaya penurunan prevalensi stunting	Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman	Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan alat dan perbekalan kesehatan
			Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan makanan dan minuman
		Belum optimalnya kualitas sumber daya manusia kesehatan	Belum optimalnya perizinan tenaga kesehatan
			Belum optimalnya Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan
			Belum optimalnya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan
		Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat	Belum optimalnya Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor
			Belum optimalnya Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif
			Belum optimalnya Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM)

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Belum optimalnya akreditasi pelayanan kesehatan	Belum optimalnya pembinaan dan dukungan sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan akreditasi seluruh puskesmas, dan rumah sakit milik Pemerintah Daerah
			Belum optimalnya Dukungan pelaksanaan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan lain

## B. Penentuan Isu - Isu Strategis

Hasil analisis perkembangan dan masalah kesehatan selanjutnya dipadukan dengan batasan tugas dan peran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal serta dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan yang mutakhir dewasa ini, maka isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

### 1. Penurunan AKI, AKB, dan AKABA

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan penyelenggaraan pembangunan kesehatan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi antara lain: rendahnya kualitas kesehatan penduduk yang terlihat dari masih tingginya angka kematian bayi (AKB), angka kematian anak balita (AKABA) dan angka kematian ibu melahirkan (AKI) serta tingginya proporsi anak balita yang mengalami gizi kurang. Menjelang tahun 2025 derajat kesehatan masyarakat akan semakin bertambah baik karena menurunnya AKB dan AKABA, meningkatnya status gizi masyarakat, serta UHH. Namun demikian upaya penurunan AKI masih merupakan tantangan yang berat.

### 2. Penurunan Angka Kesakitan

Peningkatan penduduk usia produktif di Indonesia atau bonus demografi meningkatkan resiko prevalensi penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, hipertensi dan kanker. Upaya penurunan prevalensi penyakit menular perlu semakin ditingkatkan mengingat arus globalisasi dan mobilitas penduduk dunia yang meningkat. Upaya - upaya penurunan angka kesakitan meliputi peningkatan kualitas dan akses pada fasyankes yang menyediakan deteksi dini dan skrining, program vaksinasi, program sanitasi, serta kampanye pola hidup sehat, vaksinasi, kebersihan diri dan lingkungan.

### 3. Penurunan Stunting

Stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya (yang seusia). Kondisi stunting adalah salah satu akibat

dari kekurangan gizi, terutama pada saat baduta (bawah dia tahun). Penanganan stunting dilakukan dengan dua cara, yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi gizi spesifik adalah intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan. Intervensi spesifik bersifat jangka pendek, hasilnya dapat dicatat dalam waktu relatif pendek. Intervensi gizi sensitif adalah intervensi yang ditujukan melalui berbagai kegiatan pembangunan diluar sektor kesehatan. Sasarannya adalah masyarakat umum.

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### A. Tujuan

Tujuan adalah turunan dari pernyataan misi kepala daerah yang ingin dicapai dalam waktu dua tahun kedepan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sesuai tugas pokok dan fungsinya. Tujuan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

### B. Sasaran

Sasaran adalah hasil yg akan dicapai secara nyata oleh organisasi secara lebih spesifik dan terukur sesuai dengan tujuan organisasi. Sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu dua tahun ke depan, adalah Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan *continuum of care*. Tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan

Tujuan strategis: Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
Sasaran strategis: Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>

No	Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/Sasaran	
						2023	2025	2026
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup			Tahun	74,01	74,25	74,37
			Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan continuum of care	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 kelahiran hidup	77,6	79	77,5
				Angka Kematian Bayi	per 1.000 kelahiran hidup	6,6	7,7	7,6
				Angka Kematian Balita	per 1.000 kelahiran hidup	7,8	10,3	10,2
				Persentase Indikator Angka Kesakitan yang Mencapai Target	%	75	85,7	85,7
				Prevalensi balita stunting	%	15,97	13,5	13

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2024

### C. Cascading dan Pohon Kinerja

**Tujuan Strategis:** Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat  
**Indikator :** Angka Harapan Hidup

**Sasaran Strategis:** Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan *continuum of care*  
**Indikator :** Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita, Persentase Indikator Angka Kesakitan yang Mencapai Target, Prevalensi stunting

**Sasaran Program:** Meningkatnya Kualitas Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat  
**Indikator :** Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk, persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil, persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan, Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir, Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar, Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar, Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar, Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar, Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi

<p><b>Sasaran Kegiatan:</b> Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas layanan kesehatan <b>Indikator:</b> Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk</p>	<p><b>Sasaran Kegiatan:</b> Meningkatnya kualitas layanan kesehatan untuk upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan <b>Indikator:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil</li> <li>- persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan</li> <li>- Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir</li> <li>- Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar</li> <li>- Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</li> <li>- Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</li> <li>- Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</li> <li>- Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</li> <li>- Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</li> <li>- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar</li> <li>- Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar</li> <li>- Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</li> <li>- Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi</li> </ul>	<p><b>Sasaran Kegiatan:</b> Meningkatnya kualitas penyelenggaraan sistem informasi kesehatan <b>Indikator:</b> Persentase Puskesmas dengan Sistem Informasi Kesehatan yang Terintegrasi</p>	<p><b>Sasaran Kegiatan:</b> Meningkatnya kualitas Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota <b>Indikator:</b> Cakupan penerbitan izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasyankes lainnya yang memenuhi persyaratan perizinan</p>
---	--	---	---

**Sasaran Program:** Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman

**Indikator :** Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan, pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan pada sarana kefarmasian, Alat Kesehatan dan Makanan minuman

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)  
**Indikator:**  
Cakupan pemenuhan persyaratan perizinan sarana pelayanan kefarmasian

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga  
**Indikator:**  
Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga  
**Indikator:**  
Cakupan Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)  
**Indikator:**  
Cakupan Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan  
**Indikator:**  
Cakupan Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga  
**Indikator:**  
Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan dilakukan pemeriksaan Post Market dalam rangka tindak lanjut Pengawasan

**Sasaran Program:** Meningkatnya kualitas peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan  
**Indikator :** Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan, Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota  
**Indikator:**  
Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota  
**Indikator:**  
Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota  
**Indikator:**  
Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis

**Sasaran Program:** Meningkatnya kualitas pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan  
**Indikator :** Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota  
**Indikator:**  
Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota  
**Indikator:**  
Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

**Sasaran Kegiatan:**  
Meningkatnya kualitas Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota  
**Indikator:**  
Persentase Posyandu Aktif



## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

### A. Strategi

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang menggambarkan bagaimana tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal akan dicapai. Hal tersebut tertuang dalam program dan kegiatan selama kurun waktu tahun 2025 – 2026. Strategi dalam rangka pencapaian tujuan dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>	Peningkatan kualitas pelayanan ibu dan anak
		Peningkatan upaya penurunan angka kesakitan
		Peningkatan upaya penurunan prevalensi stunting

Strategi Pengarusutamaan dalam pembangunan

Dalam penyusunan renstra/renja Dinas Kesehatan melakukan pengarusutamaan atau mainstreaming terhadap isu-isu strategis yaitu :

1. Pengarusutamaan Gender (PUG) yang ditindaklanjuti dalam bentuk Gender Analisis Pathway (GAP), Gender Budget Statement (GBS) sebagai lampiran RKA. RKA merupakan dokumen operasional Renstra dan Renja.
2. Melakukan pengarusutamaan penanggulangan masalah gizi (stunting) baik yang bersifat spesifik gizi (penanggulangan langsung kepada kelompok sasaran penanggulangan masalah gizi/stunting yaitu remaja putri, pasangan usia subur, ibu hamil, ibu melahirkan/nifas, ibu menyusui, ibu yang memiliki baduta dan balita) maupun penanggulangan sensitif gizi (program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial hingga sanitasi dasar) yang ditindaklanjuti dengan rencana aksi 2 konvergensi stunting sebagai penjabaran renstra dan renja
3. Inovasi pengarusutamaan inovasi dalam kebijakan, program, kegiatan atau aktifitas pembangunan yang dilaksanakan dengan inovasi yang memenuhi kelengkapan dan kematangan inovasi daerah
4. Pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan program, kegiatan dan aktifitas perangkat daerah

5. Pengarusutamaan keberpihakan kepada kelompok inklusi antara lain, difabel, lansia, masyarakat tertinggal, pemuda, perempuan dan anak serta kelompok inklusi lain dalam penyusunan program, kegiatan dan aktifitas perangkat daerah.
6. Pengarusutamaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dalam kebijakan, rencana, program Dinas Kesehatan.

## B. Kebijakan

Kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.

Tabel 5. 2 Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026

Tahun 2025	Tahun 2026
Arah Kebijakan:	Arah Kebijakan:
Peningkatan Kualitas Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kualitas Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Peningkatan Kualitas Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Peningkatan Kualitas Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
Peningkatan Kualitas Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Peningkatan Kualitas Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman
Peningkatan Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Peningkatan Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2024

## C. Program Prioritas

Program prioritas yang dipilih untuk menunjang pencapaian tujuan dan sasaran yaitu:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

## **BAB VI RENCANA, PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Program PD merupakan program prioritas RPD yang sesuai dengan tugas dan fungsi OPD. Rencana program prioritas beserta indikator kinerja program dan pagu per PD dalam Rancangan RPD selanjutnya dijabarkan PD ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal mengemban mandat untuk mengampu 4 program, yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman, dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, serta Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Tabel 6. 1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif Dinas Kesehatan Tahun 2025 - 2026

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT							125.005.004		124.905.004
				Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	per 1000 penduduk	0,909	1	0,909	33.371.845	0,909	33.371.845
				Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	%	100%	100%	100%	100.000	100%	100.000
				persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	97,6%	100%	100%	5.364.070	100%	5.364.070
				persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	99,8%	100%	100%	2.465.673	100%	2.465.673
			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	99,5%	100%	100%	1.612.388	100%	1.612.388	
Indikator:	Indikator:		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	99%	93%	100%	7.984.605	100%	7.984.605	
Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka Kematian Ibu		Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	65%	100%	1.588.298	100%	1.588.298	
	Angka Kematian Bayi		Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	71,8%	40%	100%	62.945.850	100%	62.845.850	

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026	
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)
	Angka Kematian Balita		Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100%	58%	100%	1.163.295	100%	1.163.295
	Persentase Indikator Angka Kesakitan yang Mencapai Target		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	81,3%	40%	100%	779.820	100%	779.820
	Prevalensi Stunting		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	81%	100%	2.854.757	100%	2.854.757
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	86,3%	80%	100%	508.437	100%	508.437
			Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100%	80%	100%	3.552.563	100%	3.552.563
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100%	98%	100%	713.405	100%	713.405
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	per 1000 penduduk	0,909	1	0,909	33.371.845	0,909	33.371.845
		Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	unit	2	1	2	12.700.000	3	12.700.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	unit	1	1	-	-	1	-
			Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	unit	29	-	-	2.000.000	-	2.000.000
			Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	unit	3	-	4	578.921	3	578.921
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	unit	6	-	8	1.715.000	10	1.715.000
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	unit	3	-	3	200.000	3	200.000
			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	unit	44	1	181	3.131.437	141	3.131.437

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/ Regional Maintenance Center	unit	30	-	31	210.000	31	210.000
			Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	unit	26	1	29	283.995	29	283.995
			Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	Paket	4	1	4	12.119.955	4	12.119.955
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Keluarga	13.444	532.687	18.735	110.000	18.735	110.000
			Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	Paket	1	29	1	322.536	1	322.536

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026	
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)
			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					90.630.610		90.630.610
			Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	%	100%	100%	100%	100.000	100%	100.000
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	97,6%	100%	100%	5.264.070	100%	5.264.070
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	99,8%	100%	100%	2.465.673	100%	2.465.673
			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	99,5%	100%	100%	1.612.388	100%	1.612.388
			Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	99,0%	93%	100%	7.984.605	100%	7.984.605
			Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100,0%	65%	100%	1.588.298	100%	1.588.298
			Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	71,8%	40%	100%	62.143.299	100%	62.143.299
			Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan	%	100,0%	58%	100%	1.163.295	100%	1.163.295

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026	
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)
			skrining kesehatan sesuai standar							
			Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	81,3%	40%	100%	779.820	100%	779.820
			Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100,0%	81%	100%	2.854.757	100%	2.854.757
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	86,3%	80%	100%	508.437	100%	508.437
			Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100,0%	80%	100%	3.552.563	100%	3.552.563
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100,0%	98%	100%	713.405	100%	713.405
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	24.518	29.683	24.859	2.407.770	25.356	2.407.770
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	23.167	28.334	23.729	2.465.673	24.204	2.465.673
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	23.071	26.984	22.599	1.612.388	23.051	1.612.388

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	93.451	100.382	90.396	1.659.345	92.204	1.659.345
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	231.175	48.649	230.581	1.588.298	232.887	1.588.298
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	645.986	371.891	694.792	1.125.410	722.583	1.125.410
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	137.409	86.962	148.617	1.163.295	148.667	1.163.295
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	153.005	126.334	174.588	779.820	186.460	779.820
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	27.100	22.609	29.878	2.854.757	31.372	2.854.757
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Orang	3.100	3.155	3.418	350.000	3.589	350.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	21.937	14.250	28.844	2.696.479	24.904	2.696.479
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	32.313	32.587	31.251	538.655	31.265	538.655
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	dokumen	1	1	1	57.000	1	57.000
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	dokumen	1	1	1	60.000	1	60.000
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	dokumen	1	1	1	6.196.730	1	6.196.730
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	dokumen	1	1	1	100.000	1	100.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	dokumen	1	1	1	1.287.040	1	1.287.040
			Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	dokumen	1	1	1	503.683	1	503.683
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	dokumen	1	1	1	1.200.000	1	1.200.000
			Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	dokumen	1	1	1	800.005	1	800.005
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	2.893	3.420	3.420	100.000	3.945	100.000
			Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	dokumen	1	1	1	7.939.826	1	7.939.826
			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	dokumen	1	1	1	37.800.695	1	37.800.695
			Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA	Orang	272	-	870	58.437	1.740	58.437

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Fasyankes dan Sekolah	di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah							
			Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	paket	50	1	50	38.000	50	38.000
			Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	dokumen	1	1	1	202.578	1	202.578
			Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	unit	-	1	10	228.000	12	228.000
			Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	dokumen	1	1	1	9.656.062	1	9.656.062
			Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	dokumen	1	1	1	359.487	1	359.487
			Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	unit	30	29	30	100.000	30	100.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	laporan	1	30	1	128.530	1	128.530
			Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	dokumen	1	1	1	19.000	1	19.000
			Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	unit	1	-	1	850.000	1	850.000
			Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	3455	-	4210	856.084	3625	856.084
			Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	450	-	525	174.750	550	174.750
			Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	Orang	18	-	16	10.000	15	10.000
			Pengelolaan Kawasan tanpa rokok	Jumlah tatanan kawasan tanpa rokok yang tidak ditemukan aktifitas merokok	tatanan	3	-	4	136.000	5	136.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	dokumen	0	-	1	100.000	1	100.000
			Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	dokumen	1	-	1	30.000	1	30.000
			Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	dokumen	0	-	1	2.856.300	1	2.856.300
			Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase puskesmas dengan Sistem Informasi Kesehatan yang Terintegrasi	%	100%	-	100	682.550	100	682.550
			Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	dokumen	1	-	1	682.550	1	682.550
			Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan penerbitan izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasyankes yang memenuhi persyaratan perizinan	%	100%	100%	100%	20.000	100%	20.000
			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	unit	21	8	13	20.000	12	20.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	unit	40	75	40	100.000	40	100.000
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan		%	100%	100%	100%	400.000	100%	400.000
			Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis		%	86,2%	86%	89,7%	7.040.636	93,1%	7.040.636
		Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan		%	100%	100%	100%	400.000	100%	400.000
		Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan		dokumen	1.709	500	550	400.000	550	400.000
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis		%	86,21%	100%	89,66%	750.000	93,10%	750.000
		Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan		dokumen	1	-	1	250.000	1	250.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	orang	145	1	295	200.000	455	200.000
			Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	dokumen	1	-	1	300.000	1	300.000
			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis	%	86,21%	100%	89,66%	6.290.636	93,10%	6.290.636
			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	orang	2.193	203	2.200	6.290.636	2.250	6.290.636
		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan, pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan pada sarana kefarmasian, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	%	45%	-	59%	896.314	69%	896.314

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Cakupan pemenuhan persyaratan perizinan sarana pelayanan kefarmasian	%	53%	100%	60%	263.730	63%	263.730
			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	dokumen	218	1	248	263.730	262	263.730
			Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	%	33%	-	48%	112.000	65%	112.000
			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	dokumen	86	1	180	112.000	245	112.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Perusahaan Rumah Tangga								
			Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin produksi, untuk Produk akanan Minuman Tertentu ang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Cakupan Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	%	63%	-	78%	250.000	84%	250.000
			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	dokumen	200	1	250	250.000	270	250.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Cakupan Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	%	0	-	9,30%	35.000	23,70%	35.000
			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	dokumen	-	-	20	35.000	31	35.000
			Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Cakupan Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	%	0	-	8,20%	35.584	23,60%	35.584

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	dokumen	0	-	15	35.584	28	35.584
			Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan dilakukan pemeriksaan Post Market dalam rangka tindak lanjut Pengawasan	%	60%	-	72%	200.000	78%	200.000
			Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Unit	150	180	180	200.000	195	200.000
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	95,2%	95,8%	86%	2.101.330	87%	2.101.330
		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	95,2%	95,8%	86,0%	455.175	87,0%	455.175

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen	12	1	1	455.175	1	455.175
			Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	95,2%	95,8%	86%	766.000	87%	766.000
			Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dokumen	2	1	1	450.000	1	450.000
			Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat	Keluarga	353.064	-	353.064	316.000	353.064	316.000
			Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Posyandu Aktif	%	80%	-	82%	880.155	83%	880.155

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026	
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)
			Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dokumen	1	1	1	880.155	1	880.155
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintahan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan	%	100%	100%	100%	96.553.034	100%	96.553.034
			Persentase puskesmas melakukan pengukuran dan pelaporan Indikator Nasional Mutu (INM)	%	100%	-	100%	79.500.000	100%	79.500.000
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen perencanaan	%	100%	100%	100%	347.000	100%	347.000
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	4	2	247.000	2	247.000
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	1	-	1	100.000	1	100.000
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Kebutuhan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100%	100%	100%	85.494.500	100%	85.494.500
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	1.306	1.306	1.326	85.000.000	1.326	85.000.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	3	3	3	494.500	3	494.500
			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terlaksananya Kebutuhan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100%	100%	100%	50.000	100%	50.000
			Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	1	1	1	50.000	1	50.000
			Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Kebutuhan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	%	100%	100%	100%	20.000	100%	20.000
			Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Laporan	1	1	1	20.000	1	20.000
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya Kebutuhan Adm. Kepegawaian Perangkat Daerah	%	100%	100%	100%	100.000	100%	100.000
			Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	-	-	1	40.000	1	40.000
			Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dokumen	-	-	1	15.000	1	15.000
			Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	1	1	1	40.000	1	40.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pemulangan Pegawai yang Pensiun	Jumlah Pegawai Pensiun yang Dipulangkan	orang	-	-	35	60.000	30	60.000
			Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas	Jumlah Laporan Hasil Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas	Laporan	-	-	5	14.745	5	14.745
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	15	15	100	100.000	100	100.000
			Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	orang	-	-	70	15.000	70	15.000
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya Kebutuhan Adm. Umum Perangkat Daerah	%	100%	100%	100%	275.000	100%	275.000
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	1	25.000	1	25.000
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	1	125.000	1	125.000
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	1	1	1	20.000	1	20.000
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	1	100.000	1	100.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1	1	1	70.000	1	70.000
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	1	1	275.000	1	275.000
			Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	-	-	1	25.000	1	25.000
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase ketersediaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	%	100%	100%	100%	7.325.989	100%	7.325.989
			Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Unit	-	-	10	175.000	10	175.000
			Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	-	1	3	1.020.000	3	1.020.000
			Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	1	1	1	200.000	1	200.000
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	-	1	11	544.000	11	544.000
			Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	Unit	1	1	1	5.311.989	1	5.311.989

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	-	-	-	-	1	-
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	-	-	-	-	1	-
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	1	-	1	75.000	1	75.000
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase ketersediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan	%	100%	100%	100%	1.338.800		1.338.800
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	1	1	1	10.000	1	10.000
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1	1	1	900.000	1	900.000
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1	1	1	428.800	1	428.800
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan barang Milik Daerah penunjang Urusan Pemerintahan	%	100%	100%	100%	1.052.000	100%	1.052.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	-	-	-	-	-	-
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	21	21	23	705.000	23	705.000
			Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	-	-	-	-	-	-
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	-	-	77	47.000	77	47.000
			Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Unit	4	4	4	300.000	4	300.000
			Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Unit	-	-	-	-	-	-
		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase puskesmas melakukan pengukuran dan pelaporan Indikator Nasional Mutu (INM)	%	100	100%	100	79.500.000	100	79.500.000	

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Danasari	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	1.423.250	1	1.423.250
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kesamiran	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	1.623.000	1	1.623.000
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Margasari	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	4.100.000	1	4.100.000
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kesambi	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	1.903.000	1	1.903.000
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bumijawa	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	6.384.484	1	6.384.484
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bojong	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	3.042.240	1	3.042.240
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Balapulang	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	4.934.133	1	4.934.133
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kalibakung	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.216.000	1	2.216.000
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pagerbarang	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.638.600	1	2.638.600

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Lebaksiu	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.650.000	1	2.650.000
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kambangan	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.063.455	1	2.063.455
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Jatinegara	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	4.681.185	1	4.681.185
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kedungbanteng	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.804.307	1	2.804.307
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pangkah	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.711.300	1	2.711.300
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Penusupan	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	1.955.300	1	1.955.300
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Slawi	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.534.000	1	2.534.000
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Adiwerna	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.995.316	1	2.995.316
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pagiyanten	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.405.290	1	2.405.290

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Talang	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	1.886.620	1	1.886.620
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kaladawa	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	1.820.333	1	1.820.333
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Dukuhturi	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.193.002	1	2.193.002
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kupu	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	1.481.017	1	1.481.017
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Dukuhwaru	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	3.495.706	1	3.495.706
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Tarub	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	3.415.139	1	3.415.139
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kramat	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	1.845.540	1	1.845.540
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bangun Galih	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.005.325	1	2.005.325
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Suradadi	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.034.000	1	2.034.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2023)	Target 2024	Tahun 2025		Tahun 2026		
							Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Jatibogor	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	2.248.550	1	2.248.550
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Warureja	Jumlah pengukuran dan pelaporan INM	Laporan	1	1	1	4.009.909	1	4.009.909

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2024

## BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam dua tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Kesehatan. Indikator yang digunakan adalah indikator kinerja yang mengacu pada Permenkes No. 4 tahun 2019, Permendagri Nomor 18 Tahun 2020, Permenkes No. 21 Th 2020, dan indikator kinerja mandiri. Indikator kinerja Dinas Kesehatan secara rinci dapat dilihat pada tabel 7.1.

Tabel 7. 1 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPD

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode	Target Capaian Setiap Tahun		Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPD
			2023	2025	2026	
<b>Tujuan</b>						
1	Usia Harapan Hidup	tahun	74,01	74,25	74,37	74,37
<b>Sasaran</b>						
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	77,6	79	77,5	77,5
3	Angka Kematian Bayi	per 1000 KH	6,6	7,7	7,6	7,6
4	Angka Kematian Balita	per 1000 KH	7,8	10,3	10,2	10,2
5	Persentase Indikator Angka Kesakitan yang Mencapai Target	%	75	85,7	85,7	85,7
6	Prevalensi stunting	%	15,97	13,5	13	137
<b>Program</b>						
7	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	per 1000 penduduk	0,909	0,909	0,909	1,036
8	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	%	100	100	100	100
9	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	97,6	100	100	100
10	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	99,8	100	100	100

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode 2023	Target Capaian Setiap Tahun		Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPD
				2025	2026	
11	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	99,5	100	100	100
12	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	99	100	100	100
13	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100
14	Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	71,8	100	100	100
15	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100
16	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	81,3	100	100	100
17	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100
18	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	86,3	100	100	100
19	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100	100	100	100
20	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	100	100	100

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode 2023	Target Capaian Setiap Tahun		Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPD
				2025	2026	
21	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan	%	100	100	100	100
22	Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis	%	86,2	89,7	93,1	93,1
23	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan, pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan pada sarana kefarmasian, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	%	45	59	69	69
24	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	95,16	86	87	87

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2024

## **BAB VIII PENUTUP**

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026 disusun dengan tujuan agar dapat menjawab dan memfokuskan upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang semakin kompleks. Renstra ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sampai tahun 2026. Pada akhirnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasama demi tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di Kabupaten Tegal.

# LAMPIRAN

**DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR UTAMA DAN PROGRAM  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEGAL**

No.	Program	Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Dasar Peraturan
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	per 1000 penduduk	Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan dibagi Jumlah Penduduk di kabupaten/kota dikali 1000	Permendagri No 18 Th 2020
	Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	%	Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi dibagi Jumlah RS di kabupaten/kota dikali 100%	Permendagri No 18 Th 2020
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja kabupaten/ kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Kabupaten/kota tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan

No.	Program	Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Dasar Peraturan
		Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
		Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/ kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja kabupaten/ kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
		Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	Jumlah penderita hipertensi usia $\geq 15$ tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia $\geq 15$ tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	Jumlah penderita diabetes mellitus usia $\geq 15$ tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia $\geq 15$ tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan

No.	Program	Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Dasar Peraturan
				waktu satu tahun yang sama dikali 100%	
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Kab/Kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja Kab/Kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
		Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dikab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	Permenkes Nomor 6 Th 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
2.	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan	%	jumlah rekomendasi surat ijin praktik tenaga kesehatan yang dikeluarkan dibagi jumlah permohonan rekomendasi surat ijin praktik tenaga kesehatan dikali 100%	IKU OPD
		Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis	%	jumlah puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis dibagi jumlah seluruh puskesmas dikali 100%	Permenkes No 21 Th 2020
3.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan, pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan pada sarana	%	Jumlah persentase pemenuhan persyaratan perijinan, pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan pada sarana kefarmasian, Alat Kesehatan dan Makanan minuman dibagi jumlah kegiatan dikali 100%	IKU OPD

No.	Program	Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Dasar Peraturan
		kefarmasian, Alat Kesehatan dan Makanan minuman			
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	Persentase Rumah Tangga Sehat adalah jumlah rumah tangga yang mempunyai strata PHBS Sehat Utama ditambah dengan rumah tangga yang mempunyai strata PHBS Sehat Paripurna dibagi dengan jumlah rumah tangga yang didata dikali 100%.	Permenkes nomor 2269/menkes/pe/2011 tentang Pedoman Pembinaan PHBS

**BERITA ACARA  
KESEPAKATAN INDIKATOR RENSTRA  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEGAL TAHUN 2025 - 2026**

Pada hari Senin tanggal 20 bulan November tahun 2023 telah diselenggarakan rapat Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yang dihadiri oleh pemangku kepentingan sesuai dengan daftar hadir sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN I berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar, dan mempertimbangkan: Pemaparan materi rancangan Renstra oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tanggapan dan saran dari seluruh peserta rapat Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal terhadap materi yang dipaparkan masing – masing kepala bidang/ yang mewakili sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil keputusan kelompok diskusi, maka pada:

Hari dan Tanggal : Senin, 20 November 2023  
Jam : Pukul 09.00  
Tempat : Ruang Rapat Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

Rapat Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal:

**MENYEPAKATI**

- KESATU** : Menyepakati program dan kegiatan prioritas, dan indikator kerja yang disertai target dan kebutuhan pendanaan, yang telah diselaraskan dengan program/kegiatan prioritas dari RPD Kabupaten Tegal dan Kementerian Kesehatan RI;
- KEDUA** : Berita acara ini beserta lampirannya dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan Renstra OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026;

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 20 November 2023  
Pimpinan Rapat  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEGAL



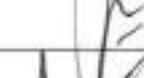
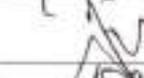
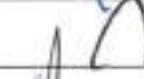
Menyetujui,

Wakil Peserta Rapat Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	M. Agus Huda	Secretaris	
2.	Saliyem, S.Kep. MM.	Kabid-Pangan dan	
3.	Pangestikaingsih, SKM, MM	KABID-DAI was FMA	
4.	R Siti Iva Rofla C. S. SKM	KABID-SDM. PA	
5.	Garnanda Aji Mulya	kebid. ukm, ukp	

Dartar Hadir Rapat Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

Hari dan Tanggal : Senin, 20 November 2023  
 Jam : Pukul 09.00  
 Tempat : Ruang Rapat Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Rufas	Ke Dirker	
2.	Sainroh	Subkord Kesmas	
3.	Salyem	Kabid Pasyankes	
4.	Totok S	Subkord Pasyankes	
5.	Deb' detant	Subkord P2T	
6.	Slamut	Subkord PM	
7.	Hennifah	Subkord dalam alih	
8.	Iwaningjaton.	Subkord dalam alih	
9.	Pangustjuringah	Korbid Dalivas	
10.	Iva Rofia.	Korbid SDMA, PA	
12.	Begga Utomo	Subkord SDMA	
13.	Mudawati. P.	Bagan Pasyankes	
14.	Ari Dwi Cahyani	12P	
15.	Inayah	Subkord yab	
16.	Rizal P		
17.	M. Xuy Lunde	Sekretaris	
18.	Nani Yuliant	Dirkes	
19.	Lina Retnasawati	Dirker.	
20.	Sprmanus Ari Murya	kebid dalam usup	
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			